

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA
DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
FUTSAL DI SMA KOLOMBO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
Khairun Nisa Syahnur Ritonga
NIM 20601241033

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA KOLOMBO SLEMAN

Khairun Nisa Syahnur Ritonga
20601241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal berjumlah 30 peserta didik di SMA Kolombo Sleman. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase yang terbagi dalam lima kategori yakni Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Slema berada pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 46,67% (14 peserta didik). Dengan rincian kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 46,67% (14 peserta didik), “kurang” sebesar 53,33% (16 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 0,00 (0 peserta didik).

Kata Kunci: Pendukung, Futsal, Ekstrakurikuler

**SUPPORTING FACTORS IN THE PARTICIPATION OF STUDENTS IN
FUTSAL EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT SMA KOLOMBO
SLEMAN**

Khairun Nisa Syahnur Ritonga
20601241033

ABSTRACT

This research aims to determine the supporting factors in the students participation in futsal extracurricular activities at SMA Kolombo (Kolombo High School), Sleman.

The type of this research was a descriptive quantitative study with a survey method. The research instrument used a closed questionnaire. The research population was 30 students who joined futsal extracurricular activities at SMA Kolombo Sleman. The data analysis technique used descriptive quantitative statistical analysis with percentages divided into five categories: Very Good, Good, Moderate, Poor, and Very Poor.

The results of this research show that the supporting factors for students in taking part in futsal extracurricular activities at SMA Kolombo Sleman are in the "moderate" category with a percentage of 46.67% (14 students). The details of the research results are shown as follows: in the "very good" category at 0.00% (0 student), in the "good" category at 0.00% (0 student), in the "moderate" category at 46.67% (14 students), in the "poor" category at 53.33% (16 students), and in the "very poor" category at 0.00 (0 student).

Keywords: Supporting, Futsal, Extracurricular

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairun Nisa Syahnur Ritonga
NIM : 20601241033
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mendukung Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Kolombo Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,



Khairun Nisa Syahnur Ritonga
NIM. 20601241033

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA
DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA
KOLOMBO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

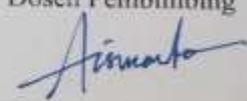
**KHAIRUN NISA SYAHNUR RITONGA
NIM 20601241033**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 25 Maret 2024

Koordinasi Program Studi


Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP 196706051994031001

Dosen Pembimbing


Dr. Ari Iswanto, M. Or.
NIP 198401272019031003

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA
DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER
FUTSAL DI SMA KOLOMBO SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

KHAIRUN NISA SYAHNUR RITONGA
NIM 20601241033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 2 Mei 2024



Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ari Iswanto, S.Pd. Jas., M. Or
(Ketua Tim Penguji)

16/2024
05

Dr. Ridho Gata Wijaya, S.Pd., M. Or
(Sekretaris)

15/05
2024

Saryono, M. Or
(Penguji Utama)

15/05
2024

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 196306262008121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang penulis sayangi dan keberadaannya sangat berharga, antara lain:

1. Bapak Zulfadhli Ritonga, S.Pd., cinta pertama dan panutan penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, yang selalu menjadi penyemangat sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'anya. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
2. Ibu Nursiyanti Tanjung, pintu surgaku yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terimakasih telah menjadi penguat dan pengingat paling hebat untuk penulis.
3. Kepada cinta kasih ketiga saudara penulis, (Respian Saputra, S.Pd., Wahdaniya Fauziahnur Ritonga, S.Pd., dan Zaki Akbar Fadli Ritonga). Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi serta terimakasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “ Faktor-faktor Yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal” hingga selesai. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, tidak terlepas dari kerja sama dan bantuan dari pihak yang lain. Dengan demikian, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan atas pemberian persetujuan atas pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah membantu menyediakan fasilitas dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Ari Iswanto, M. Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dalam memberikan waktu, bimbingan, dan arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Sukarsono, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Kolombo Sleman yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing selama penulis melaksanakan studi.
6. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA SMA Kolombo Sleman yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penelitian berlangsung.

7. Peserta didik ekstrakurikuler futsal SMA Kolombo Sleman yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam proses pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan oleh pihak di atas dapat bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Maret 2024
Penulis,

Khairun Nisa Syahnur Ritonga
NIM. 20601241033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Olahraga Futsal	9
2. Peraturan Permainan Futsal	25
3. Hakikat Ekstrakurikuler	30
4. Profil Peserta Didik Ekstrakurikuler di SMA Kolombo Sleman	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	47

E. Teknik dan Instrumen dan Pengumpulan Data.....	48
1. Teknik Pengumpulan Data.....	48
2. Instrumen Penelitian	49
F. Validasi dan Realiabilitas Instrumen	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Faktor Internal.....	55
2. Faktor Eksternal	62
B. Pembahasan	71
1. Faktor internal.....	72
2. Faktor Eksternal	74
C. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi	80
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	48
Tabel 2. Kisi-kisi instrument penelitian	50
Tabel 3. Interval Kategori.....	52
Tabel 4. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman.....	53
Tabel 5. Norma Penilaian Faktor Pendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman.....	54
Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Internal.....	55
Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Internal	55
Tabel 8. Deskriptif Statistik Indikator Fisik	57
Tabel 9. Norma Penilaian Indikator Fisik	57
Tabel 10. Deskriptif Statistik Indikator Psikologis	59
Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Psikologis.....	59
Tabel 12. Deskriptif Statistik Indikator Kelelahan.....	61
Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Kelelahan	61
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal	63
Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Eksternal	63
Tabel 16. Deskriptif Statistik Indikator Keluarga	65
Tabel 17. Norma Penilaian Indikator Keluarga.....	65
Tabel 18. Deskriptif Statistik Indikator Sekolah	67
Tabel 19. Norma Penilaian Indikator Sekolah	67
Tabel 20. Deskriptif Statistik Indikator Masyarakat	69
Tabel 21. Norma Penilaian Indikator Masyarakat.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik dasar passing kaki bagian dalam	14
Gambar 2. Teknik dasar passing kaki bagian luar.....	15
Gambar 3. Teknik dasar passing menggunakan sol	16
Gambar 4. Teknik dasar passing atas	17
Gambar 5. Teknik dasar dribbling menggunakan kaki bagian dalam	19
Gambar 6. Teknik dasar dribbling menggunakan punggung kaki	20
Gambar 7. Teknik dasar dribbling menggunakan kaki bagian luar.....	20
Gambar 8. Teknik dasar menghentikan bola.....	22
Gambar 9. Lapangan Futsal.....	26
Gambar 10. Gawang Futsal	27
Gambar 11. Bola Futsal.....	28
Gambar 12. Skema Kerangka Berpikir	44
Gambar 13. Diagram Batang Faktor Pendukung Peserta didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman.....	54
Gambar 14. Diagram Batang Faktor Internal	56
Gambar 15. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Fisik	58
Gambar 16. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Psikologis.....	60
Gambar 17. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kelelahan	62
Gambar 18. Diagram Batang Faktor Enternal	64
Gambar 19. Diagram Batang Indikator Keluarga.....	66
Gambar 20. Diagram Batang Indikator Sekolah	68
Gambar 21. Diagram Batang Indikator Masyarakat.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal Tugas akhir Skripsi.....	89
Lampiran 2. Kartu Bimbingan.....	90
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 4. Keterangan Penelitian	92
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 6. Angket Penelitian.....	94
Lampiran 7. Angket Terisi	99
Lampiran 8. Menghitung Norma Penilaian (PAP).....	103
Lampiran 9. Deskriptif Statistik	110
Lampiran 10. Data Penelitian	115
Lampiran 11. Daftar Nama Peserta Didik	117
Lampiran 12. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Futsal.....	118
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, karena olahraga termasuk suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia, dengan berolahraga tubuh akan mendapatkan dampak yang positif bagi perkembangan fisik. Olahraga bukan hanya mempengaruhi perkembangan fisik tetapi olahraga juga bisa untuk perkembangan mental. Efek dari olahraga yaitu dapat memperbaiki organ tubuh, mengatur peredaran darah serta dapat memperbaiki pencernaan. Olahraga juga sangat dibutuhkan di sekolah oleh karena itu olahraga tidak jauh dari pendidikan olahraga. Dalam pembelajaran di sekolah juga terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Olahraga yaitu gerakan raga secara teratur dan terencana dengan dilakukan dalam keadaan sadar ketika meningkatkan kemampuan fungsionalnya, aktivitas olahragapun dapat dilakukan dimana saja serta di semua kalangan tanpa melihat perbedaan usia (Akurat & Maksum, 2021). Olahraga sendiri memiliki tujuan untuk menyehatkan tubuh serta penundaan penuaan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan umum.

Mata pelajaran PJOK merupakan pelajaran yang banyak melakukan aktivitas jasmani seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dan membawa perubahan luas pada kualitas individu, baik

fisik, mental, dan emosional dalam (Issn, 2020). Latihan sebagai tahapan proses pendidikan komprehensif yang berkaitan dengan pengembangan dan penggunaan keterampilan secara sadar dan terarah berhubungan langsung dengan mental, reaksi emosional dan sosial. Dengan demikian, pendidikan jasmani berfokus pada evaluasi proses, bukan hanya mengevaluasi hasil kinerja tugas gerak peserta didik. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwasanya PJOK merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik yang membantu individu peserta didik dalam mempelajari keterampilan, kesegaran, pengetahuan, dan perilaku agar berkembang dengan optimal dan baik.

Futsal merupakan salah satu materi permainan bola besar di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) hanya diberikan 2 jam pelajaran atau 1 kali pertemuan setiap minggunya, hal tersebut diperkirakan sudah mencapai tujuan dari pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Seperti halnya dengan materi futsal, materi tersebut diajarkan 2-3 kali pertemuan setiap semesternya, dan hal itu dirasa sudah cukup untuk meningkatkan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga dikarenakan adanya keterbatasan dari kurikulum. Diadakannya ekstrakurikuler futsal diharapkan dapat memberikan latihan khusus untuk menambah materi futsal agar dapat meningkatkan keterampilan gerak.

Materi futsal sering tidak diajarkan dalam pelajaran olahraga pilihan, sehingga peserta didik terbatas untuk mendapatkan pengetahuan terkait materi olahraga futsal. Dengan keterbatasan tersebut maka peserta didik yang tertarik

dengan materi futsal harus belajar mandiri agar mengetahui lebih banyak mengenai materi futsal. Berdasarkan hal tersebut maka sekolah memberi wadah kepada peserta didik yang memiliki keinginan untuk meningkatkan pemahaman mengenai olahraga futsal melalui ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar mata pelajaran, ekstrakurikuler juga dapat menjadi tempat konseling untuk membantu mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Akurat & Maksum 2021). Senada dengan pendapat tersebut Kemendikbut Nomor 12 Tahun 20224 tentang tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dijelaskan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik serta ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya”.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya harus didukung oleh beberapa faktor meliputi partisipasi peserta didik, sarana dan prasarana yang memadai, kedisiplinan peserta didik, serta kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler futsal. Peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler juga membutuhkan faktor lain, seperti: keluarga, guru, teman, dan keadaan sarana dan prasarana (Azizah & Eko, 2021, p. 43). Selain itu jadwal kegiatan ekstrakurikuler bagi guru juga sangat penting untuk pegangan

guru dalam melaksanakan tugas dalam membina peserta didik. Ekstrakurikuler juga dapat berperan sebagai pembentukan upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian peserta didik. Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler futsal SMA Kolombo Sleman merupakan guru pendidikan jasmani yang cukup berkopeten, walaupun kegiatan ekstrakurikuler futsal hanya dibimbing oleh satu pelatih, tapi kegiatan ekstrakurikuler tersebut tetap berjalan dengan baik dan kondusif.

SMA Kolombo Sleman merupakan salah satu sekolah yang memberikan latihan ekstrakurikuler, adapun ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh SMA Kolombo Sleman antara lain: pramuka, taekwondo, basket, voli, komputer, kelompok ilmiah remaja, baca tulis Al-Qur'an, rohis, *vocal* dan musik/band, futsal dan astronomi. Diantara ekstrakurikuler yang ditawarkan ekstrakurikuler futsal kurang diminati oleh peserta didik. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang dilaksanakan baik di sekolah atau pun di luar sekolah. Kendala yang paling sering terjadi adalah kurangnya fasilitas dan dukungan orang tua yang memadai. Hal ini tentu saja melemahkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran futsal. Meningkatkan minat peserta didik memerlukan beberapa upaya, seperti menyediakan fasilitas yang memadai serta memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik. Dalam hal ini orang tua dan pelatih berperan penting dalam mengembangkan minat peserta didik terhadap olahraga futsal. Fasilitas dalam hal ini dapat berupa lapangan, bola, dan gawang yang sesuai.

Latihan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu Hari Rabu pukul 15.30-17.20 WIB. Ekstrakurikuler futsal diikuti oleh 30 peserta didik bertempat di lapangan basket SMA Kolombo Sleman. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah masih tergolong kurang dikarenakan SMA Kolombo Sleman tidak memiliki lapangan khusus untuk latihan futsal sehingga ekstrakurikuler futsal dilakukan di lapangan basket sekolah dengan keadaan tidak menggunakan gawang. Pelaksanaan ekstrakurikuler futsal hanya menggunakan gawang yang dimodifikasi dengan menggunakan *cone*. Bola yang digunakan dalam ekstrakurikuler futsal bisa dibilang terbatas sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler tidak efektif. Selain sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung peserta didik terdapat faktor internal dan eksternal peserta didik.

Faktor pendukung dalam pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, seperti psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi minat seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat (Febriliani, 2018). Secara fisik, peserta didik SMA Kolombo Sleman yang mengikuti ekstrakurikuler futsal memiliki keadaan fisik yang baik, tidak ada yang memiliki keterbatasan seperti cacat tubuh dan kejiwaan. Namun dari segi psikologis peserta didik SMA Kolombo Sleman terlihat lebih rendah, dikarenakan kurangnya minat, perhatian, dan kesiapan peserta didik saat mengikuti latihan ekstrakurikuler

Futsal. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal terlihat banyak yang tidak hadir ketika pelaksanaan ekstrakurikuler futsal, peserta didik kurang bersemangat ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal dikarenakan jadwal sekolah yang berlangsung hingga sore dan pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan sepulang jam sekolah. Sering sekali peserta didik sudah merasa lelah ketika mengikuti pembelajaran di sekolah sehingga ketika pelaksanaan ekstrakurikuler futsal peserta didik kurang mengikuti secara maksimal bahkan memilih tidak mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler futsal. Dengan begitu faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal belum diketahui secara keseluruhan di SMA Kolombo Sleman.

Atas dasar fakta dan permasalahan yang ada, maka perlu dicari tahu faktor apa saja yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, sebagai masukan bagi pihak sekolah dan guru olahraga agar menjadikan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman menjadi lebih baik lagi. Atas uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA Kolombo Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler futsal belum memadai di SMA Kolombo Sleman.

2. Pengaruh internal (fisik, psikologi, dan kelelahan) serta eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat) terhadap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal belum diketahui.
3. Kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.
4. Kegiatan ekstrakurikuler futsal belum diketahui faktor-faktor apa saja yang mendukung peserta didik secara signifikan dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada di atas, mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlunya ada pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu belum diketahui “Faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Seberapa Tinggi Faktor-Faktor Yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, peneliti diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai apa saja yang menjadi faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SMA Kolombo Sleman.
 - b. Penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Kolombo Sleman.
2. Praktis
 - a. Menjadi bahan masukan dalam meningkatkan prestasi futsal di SMA Kolombo Sleman.
 - b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi peserta didik ekstrakurikuler futsal, baik pelatih, peserta didik, pengurus ataupun pembina ekstrakurikuler futsal.
 - c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Olahraga Futsal

Futsal merupakan olahraga yang sudah banyak dikenal di semua kalangan, olahraga futsal juga tidak hanya digemari oleh laki-laki saja tetapi olahraga futsal juga sudah banyak digemari oleh perempuan. Futsal adalah olahraga tim yang menggunakan kolektifitas tinggi serta dapat menghasilkan prestasi, tujuannya adalah untuk mencetak gol ke gawang kawan (Akurat & Maksum, 2021). Futsal merupakan sepak bola dalam ruangan versi lima lawan lima (satu penjaga gawang dan lima pemain), yang disetujui oleh FIFA (Fédération Internationale de Football Association 2014) (Naser & Ali, 2017).

Olahraga permainan futsal merupakan olahraga permainan yang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa di Indonesia yang dapat dilakukan oleh semua orang dari usia tua-muda, anak-anak kecil, laki-laki dan perempuan (Sutiana, dkk., 2021, p. 125). Olahraga futsal harus dimulai dari usia anak-anak agar tubuh dan pikiran dapat dikembangkan secara terus menerus dan sistematis (Kurniawan et al., 2021).

Olahraga yang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa di Indonesia salah satunya adalah olahraga futsal. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kompetisi yang diselenggarakan baik ditingkat umum ataupun ditingkat professional, bahkan futsal sangat diminati

oleh seluruh kalangan dari anak-anak hingga dewasa baik pria maupun wanita (Raibowo, dkk., 2021, 334). Akan tetapi kepopuleran dan kesulitan karakteristik pemainnya, tidak serta merta diikuti dengan prestasi yang tinggi. Hal ini disebabkan, untuk pencapaian pembinaan atlet harus dilakukan dengan membuat strategi dan rancangan yang rasional, rancangan tersebut dinamakan program latihan yang disusun oleh seorang pelatih (Ilham et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raibowo et al., 2021) menunjukkan bahwa pelatih Indonesia belum ada pelatih yang mempunyai lisesnsi level 3 AFC yang merupakan lisensi tertinggi di Asia dan hanya 14 orang pelatih 2 AFC dan 24 Level 1 AFC serta 3 orang Level 1 Nasional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa belum meratanya pelatih futsal secara kompetensi dan pengetahuan dalam menyusun sebuah pencapaian prestasi atau sering disebut dengan program latihan. Penunjang sarana dan prasarana futsal rata-rata memiliki orientasi yang sama seperti berbisnis dengan kualitas dan standar yang tidak mengikuti ketentuan yang telah diatur, seperti ukuran lapangan futsal yang tidak standar, ukuran standar lapangan futsal adalah panjang 25-42 m dan lebar 15-25 m (Tanyeri & Oncen, 2020). Adanya program latihan diharapkan nantinya dapat menyaring bibit-bibit atlet yang unggul dan berprestasi.

Dalam mewujudkan sebuah prestasi cabang olahraga, hal yang paling utama selain kondisi fisik adalah penguasaan kemampuan teknik

dasar. Pengenalan dan penguasaan teknik dasar merupakan hal yang paling utama selain pembinaan kondisi fisik dalam mencapai suatu prestasi olahraga. Teknik dasar merupakan proses melakukan gerakan dasar yang dilakukan dalam kondisi sederhana dan mudah (Astyorini, 2016). Untuk olahraga futsal, teknik dasar sangat penting untuk diketahui dan dikuasai secara baik. Dengan karakteristik olahraga futsal tersebut, maka dibutuhkan penguasaan teknik dasar futsal.

Dengan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah permainan beregu yang dimainkan lima lawan lima dalam durasi waktu tertentu dalam sebuah lapangan yang relatif kecil, ukuran bola dan ukuran gawang yang relatif kecil dibandingkan dengan sepakbola, permainan futsal sangat menggembirakan dan menarik di mana tim yang memasukkan bola paling banyak ke gawang lawan maka tim itu yang memenangkan permainan.

Kemampuan penguasaan teknik dasar futsal seperti: mengumpan (*passing*), menggiring (*dribbling*), menghentikan bola (*control*), dan menembak bola (*shooting*) (Raibowo et al., 2021). Semua teknik tersebut harus dimiliki oleh setiap pemain futsal sehingga dalam bermain akan lebih efektif dan efisien selain itu juga harus didukung dengan fisik dan taktik dalam bermain sehingga akan memberikan hasil optimal dalam bermain futsal (Wibowo, 2019, p. 13).

Adapun teknik dasar dalam futsal sebagai berikut:

a. Teknik Mengumpan Bola (*passing*)

Passing merupakan seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain yang lainnya (Saipi, dkk. 2023, p. 45). *Passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan futsal yang sangat dibutuhkan bagi para pemain (Tanjung & Hermanzoni, 2018). Lapangan futsal yang rata-rata memiliki ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Untuk menguasai *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan: keras, akurat, mendatar.

Noviada & Nyoman dalam Praniata et al., (2019) berpendapat bahwa teknik *passing* adalah salah satu teknik yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain khususnya permainan futsal. Teknik *passing* merupakan teknik yang menggunakan seluruh bagian kaki seperti kaki bagian dalam, kaki bagian luar, kaki bagian atas, kaki bagian belakang, dan kaki bagian samping. Tujuan dari teknik dasar *passing* yaitu untuk memberikan umpan kepada teman satu tim agar dapat mencetak gol (Wibowo, 2019). Teknik dasar *passing* dibagi menjadi empat yaitu:

1) *Passing* menggunakan kaki bagian dalam

Teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sebenarnya sangat sederhana, namun apabila tidak dilatih secara terus menerus akan menyebabkan pemain tidak optimal dalam melakukan teknik *passing*. Penggunaan *passing* menggunakan kaki bagian dalam ditujukan untuk menempuh jarak yang pendek. Penekanan pada teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam yaitu untuk mempermudah teman satu tim untuk mengontrol bola.

Ada beberapa cara untuk melakukan teknik mengontrol bola seperti berikut:

- a) Posisi badan menghadap teman atau sasaran dengan posisi bola membelakangi badan
- b) Kaki tumpuan berada disamping bola dengan lutut sedikit ditekuk
- c) Kaki untuk menendang bola sedikit ditarik kemudian diayunkan sampai mengenai bola
- d) Tempatkan kaki tepat di area bagian tengah bola
- e) Setelah menendang, kaki tetap diayunkan ke depan dengan mengikuti arah bola

Gambar 1. Teknik dasar passing kaki bagian dalam



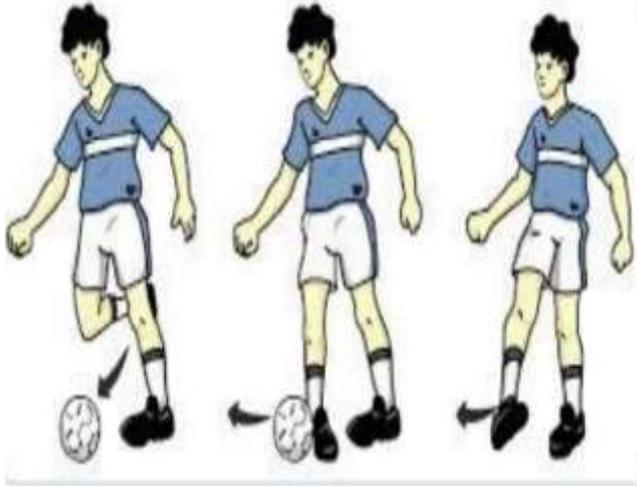
Sumber: Wibowo (2019: 15)

2) *Passing* menggunakan kaki bagian luar

Teknik *passing* yang menggunakan kaki bagian luar biasanya digunakan untuk memberi umpan menyilang ke teman yang berada di daerah yang bersebrangan dengan posisi awal. Untuk melakukan *passing* menggunakan kaki bagian luar maka ada beberapa cara yang harus diperhatikan seperti berikut:

- a) Posisi badan berada disamping bola
- b) Kaki yang digunakan sebagai tumpuan yang berada dibelakang atau sejajar dengan bola
- c) Kaki untuk menendang ditarik kebelakang dan ayunkan kesamping sehingga mengenai bola
- d) Tempatkan kaki tepat di sisi bagian kanan atau kiri bola
- e) Setelah menendang, kaki tetap menyayun mengikuti arah bola

Gambar 2. Teknik dasar passing kaki bagian luar



Sumber: Wibowo (2029: 16)

3) *Passing* menggunakan sol

Passing menggunakan sol hanya dilakukan untuk jarak dekat, karena *passing* dengan menggunakan sol tidak dapat dilakukan dengan keras dan tendangan yang dilakukan tidak bias jauh. Teknik menggunakan sol biasanya dilakukan untuk mengecoh lawan dan dapat dilakukan dalam situasi terjepit agar terhindar dari hadangan lawan atau dalam posisi membelakangi gawang. Untuk melakukan *passing* menggunakan sol terdapat beberapa cara untuk melakukannya sebagai berikut:

- a) Posisikan tubuh kita membelakangi bola
- b) Tempatkan kaki untuk menumpu di sebelah samping dari bola
- c) Kaki untuk menendang ditarik ke depan terlebih dahulu dan ayunkan ke belakang hingga tumit mengenai bola

- d) Saat melakukan tendangan, tempatkan tumit di bagian tengah bola
- e) Biarkan gerakan kaki sedikit mengayun ke belakang mengikuti arah bola

Gambar 3. Teknik dasar passing menggunakan sol



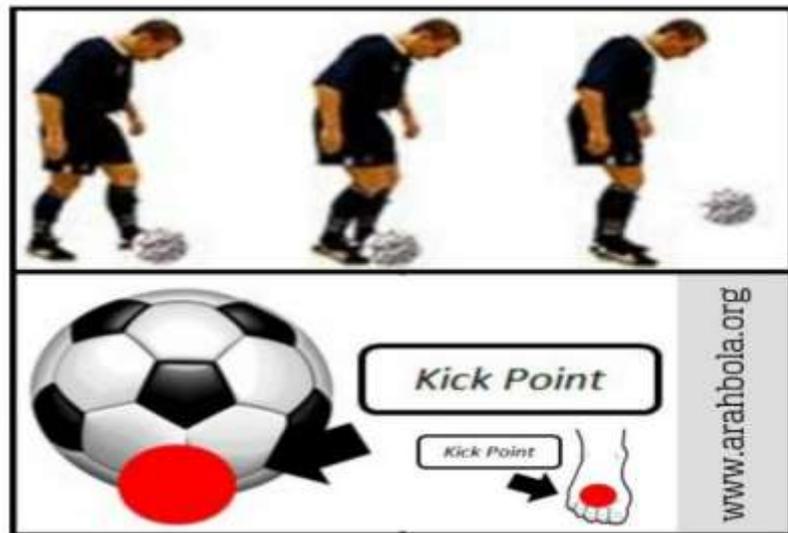
Sumber: Wibowo (2019: 17)

4) *Passing* atas / *chip*

Estriana Fiwka (2017) menyatakan bahwa teknik *passing* atas biasanya dilakukan untuk mengelabui lawan yang berada didepan, *passing* atas dilakukan untuk jarak jauh atau dekat. Wibowo (2019) menjelaskan ntuk melakukan *passing* atas ada beberapa cara seperti berikut:

- a) Kaki tumpuan harus berada di dekat bola dan kaki yang digunakan untuk menenndang mengayun ke belakang ddan tepat mengenai bagian bawah bola.
- b) Diperlukan kekuatan engkel yang baik untuk melakukan Teknik *passing chip* ini

Gambar 4. Teknik dasar passing atas



Sumber: Wibowo (2019: 18)

b. Teknik Menggiring Bola (*dribbling*)

Teknik *dribbling* adalah permainan yang dalam bentuk memperebutkan bola dan tujuannya untuk melewati lawan lebih dari satu dan menyuplai gerakan team (Saputra, 2023). Setiap pemain diwajibkan untuk dapat melaksanakan transisi bermain cepat, dari bertahan ke menyerang maupun menyerang dan bertahan. Oleh sebab itu memerlukan kesanggupan dalam mengontrol teknik dalam permainan futsal dengan benar dan baik. Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal (Tanjung & Hermanzoni, 2018). *Dribbling* merupakan kapasitas masing-masing bagi setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada pemain lainnya, agar menciptakan peluang untuk mencetak gol. Teknik menggiring

bola dalam permainan futsal menggunakan telapak kaki, kaki luar dan punggung kaki.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan teknik *dribbling* sebagai berikut:

- 1) Dalam melakukan teknik dribbling, pemain harus semampunya mungkin untuk menguasai bola.
- 2) Selama perjalanan menguasai bola, perlu dan penting untuk menjaga jarak dengan pemain lawan.
- 3) Pemain juga sebaiknya tetap menjaga keseimbangan serta kelenturan tubuh sewaktu melakukan gocekan atau mengiring.
- 4) Pemain harus memiliki pandangan yang fokus sewaktu menyentuh bola
- 5) Pemain harus selalu awas akan pergerakan tim lawan karena pemain lawan akan mencoba merebut bola dari kita sekiranya lengah.

Wibowo (2019, p. 26) menjelaskan bahwa dalam melakukan teknik *dribbling* ada tiga bagian kaki yang harus diperhatikan dalam teknik *dribbling* seperti kaki bagian dalam, bagian punggung kaki, dan kaki bagian luar. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam
Dribbling menggunakan kaki bagian dalam digunakan pada saat ingin melawati lawan, menggunakan kaki kanan apabila

kearah kiri, sebaliknya menggunakan kaki kiri apabila kearah kanan.

Gambar 5. Teknik dasar dribbling menggunakan kaki bagian dalam



Sumber: Wibowo (2019: 27)

2) *Dribbling* menggunakan punggung kaki

Teknik *dribbling* menggunakan punggung kaki dapat dipakai pada saat pemain menggiring bola dengan arah lurus tanpa ada pengawalan didepan pemain. Teknik *dribbling* pada permainan futsal menggunakan kaki bagian punggung tidak efektif karena luas lapangan yang sempit padahal jika melakukan *dribbling* menggunakan punggung kaki biasanya dilakukan di dalam permainan sepakbola yang memiliki lapangan luas.

Gambar 6. Teknik dasar dribbling menggunakan punggung kaki



Sumber: Wibowo (2019: 27)

3) *Dribbling* menggunakan kaki bagian luar

Dribbling menggunakan kaki bagian luar digunakan pada saat ingin melewati lawan dengan mengarahkan ke bagian kanan jika menggunakan kaki kanan tetapi sebaliknya mengarah ke kiri jika menggunakan kaki kiri.

Gambar 7. Teknik dasar dribbling menggunakan kaki bagian luar



Sumber: Wibowo (2019: 28)

c. Teknik Menghentikan Bola (*control*)

Teknik mengontrol bola dalam permainan futsal adalah teknik menghentikan bola sehingga dapat dikontrol dengan sempurna, dengan mengendalikan bola dengan *out sol* kaki atau telapak kaki bagian bawah (Mulyono, 2017, p. 40). Infantino & Fatma (2022) menyatakan bahwa mengontrol bola sangatlah penting untuk memastikan penggunaan bola dengan baik, dengan tidak mengontrol bola sendiri tetapi harus mampu melindungi bola sehingga pemain dapat menggunakan teknik menyerang (operan, menembak, mengiring bola, dll).

Putu (2015) menjelaskan beberapa tujuan menggunakan teknik kontrol sebagai berikut:

- 1) Kontrol digunakan untuk mengamankan bola
- 2) Kontrol digunakan untuk mengubah arah bermain
- 3) Kontrol bola digunakan untuk mengontrol permainan
- 4) Kontrol untuk menjaga bola tetap dekat

Untuk melakukan teknik kontrol dalam permainan futsal dibagi menjadi beberapa teknik seperti berikut:

- 1) Dalam melakukannya, pastikan pandangan dari awal fokus pada arah datangnya bola.
- 2) Ketika bola sudah dekat, selalu jaga keseimbangan.
- 3) Gunakan telapak kaki, punggung, atau kaki bagian luar supaya mampu mengendalikan dan menguasai bola secara lebih

mudah dan supaya pergerakan bola dapat dihentikan dengan baik.

- 4) Biasanya, ketika kemampuan pemain dalam hal control semakin baik dan tepat maka makin pendek juga jarak pantulan bola dan makin dekat dengan daerah badan, dengan begitu maka tim lawan akan mengalami kesulitan dalam merebut bola.

Gambar 8. Teknik dasar menghentikan bola



Sumber: Wibowo (2019: 22)

d. Teknik Menembak Bola (*shooting*)

Keterampilan permainan futsal dengan kemenangan tim dapat dilihat dalam jumlah total gol yang dicetak dalam gol lawan. Untuk dapat membuat gol, pemain harus menguasai dasar *shooting*. Teknik *shooting* merupakan penguasaan keterampilan dasar dalam menendang bola dan salah satu tujuan dari *shooting* yaitu membuat gol ke gawang lawan (Aprianova & Hariadi, 2016, p. 64). Menurut Mulyono (2017, p. 42) *shooting* memiliki tujuan

yang sangat penting, yang pertama untuk menjauhkan bola dari area pertahanan sendiri, dan yang kedua adalah untuk mencetak gol ke arah gawang lawan. *Shooting* terbaik dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Teknik *shooting* harus dilakukan dengan keras dan sekuat tenaga (Nugraha, dkk. 2019).

Wibowo (2019) menyatakan bahwa cara melakukan teknik shooting dalam permainan futsal sebagai berikut:

1) *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam

Shooting menggunakan kaki bagian dalam merupakan teknik yang paling sering digunakan untuk menembak dengan akurat dan terarah. Beberapa tips melakukan teknik *shooting* dengan cara ini yaitu

- a) Posisi bola berada di depan tubuh kita dan menghadap sasaran
- b) Letakkan kaki kanan / kiri untuk menumpu di samping bola dengan lutut sedikit ditekuk
- c) Tarik ke belakang kaki yang dijadikan untuk menendang lalu ayunkan ke depan
- d) Saat menendang tempatkan kaki di tengah bagian bola
- e) Biarkan kaki tetap mengayun ke depan untuk mengikuti arah bola

2) *Shooting* menggunakan kaki bagian luar

Dalam permainan futsal maupaun sepak bola teknik menendang bola menggunakan kaki bagian luar sering dilakukan ketika melepaskan tendangan ke arah gawang dimana posisi pemain berada pada tempat yang berlawanan dengan posisi gawang lawan, Selain itu teknik *shooting* ini juga dapat dipakai untuk mengecoh penjaga gawang dari tim lawan.

Cara dalam melakukan tembakan menggunakan kaki bagian luar, yaitu:

- a) Tempatkan tubuh kita di sebelah samping bola
- b) Letakan kaki untuk tumpuan sejajar atau sedikit ke belakang dengan bola
- c) Kaki kanan atau kiri yang digunakan untuk menendang terlebih dahulu di tarik kebelakang lalu diayun dengan lebih cepat ke samping agar bola melaju kencang
- d) Ketika dilakukan tendangan, tempatkan kaki di bagian samping sisi kanan atau kiri bola
- e) Setelah menendang biarkan kaki mengayun mengikuti arah bola ke samping.

3) *Shooting* menggunakan punggung kaki

Cara menendang bola menggunakan bagian punggung kaki sangat sering dipakai oleh pemain futsal dalam pertandingan

karena teknik ini menghasilkan laju bola yang kencang dan terarah. Diperlukan latihan yang benar agar bisa menguasai teknik *shooting* ini dengan baik.

Cara untuk melakukan tendangan bola dengan keras menggunakan punggung kaki ada beberapa tips, antara lain:

- a) Posisikan bola di depan tubuh kita
- b) Letakkan kaki untuk menumpu di samping bola dan hadapkan jari-jari ke arah gawang
- c) Kaki yang digunakan untuk menendang tarik ke belakang lalu ayunkan ke depan sekuat mungkin
- d) Saat melakukan tendangan tubuh sedikit dicondongkan ke depan
- e) Tendang bagian tengah bola dengan punggung kaki menghadap ke arah target
- f) Biarkan kaki tetap mengayun ke depan mengikuti bola setelah ditendan

2. Peraturan Permainan Futsal

Untuk mengatur permainan atau pertandingan maka diperlukan peraturan. Peraturan dibuat semata-mata untuk dipatuhi oleh seseorang yang sedang mengikuti permainan ataupun pertandingan tersebut. Peraturan permainan biasanya melarang perilaku yang tidak sportif dan memerlukan rasa hormat atau menghargai lawan. Pada intinya

c. Zona Pergantian

Setiap pemain cadangan akan masuk ke lapangan maka harus berada di zona pergantian. Zona tersebut memiliki panjang 5 meter yang berjarak 5 meter dari garis tengah lapangan. Terdapat zona pergantian di depan bangku cadangan setiap tim.

d. Gawang

Gawang futsal berukuran lebih kecil dibanding gawang sepak bola, yaitu tinggi 2 meter dengan lebar gawang sebesar 3 meter. Tiang gawang harus berbeda warna dengan garis lapangan. Selain itu, gawang futsal harus dipindahkan dalam pertandingan apapun.

Gambar 10. Gawang Futsal



Sumber: FIFA (2023)

e. Bola

Infantino & Fatma (2022, p. 25) menyatakan bahwa ukuran bola yang sesuai dengan peraturan FIFA adalah sebagai berikut:

- 1) Berbentuk bulat
- 2) Terbuat dari bahan yang sesuai
- 3) Keliling antara 62 cm dan 64 cm.
- 4) Berat antara 400g dan 440g

- 5) Dari tekanan yang sama dengan 0,6-0,9atm (600-900g / cm²) di permukaan lapangan
- 6) Bola tidak boleh memantul lebih rendah dari 50 cm atau lebih dari 65 cm pada lambungan pertama ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 m.

Gambar 11. Bola Futsal



Sumber: FIFA (2023)

f. Jumlah Pemain

Pertandingan futsal dimainkan oleh 2 tim, dari masing-masing tim beranggotakan 5 pemain, salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan tidak dilakukan apabila pemain memiliki kurang dari tiga pemain.

g. Pelanggaran dan Sanksi

Penerapan peraturan pada setiap kejadian pelanggaran adalah sebagai berikut:

- 1) Jika perlengkapan pemain ada yang kurang, wasit memerintahkan pemain untuk meninggalkan lapangan dan melengkapi perlengkapannya.

- 2) Ketika pemain sudah melengkapinya, pemain tidak bias langsung masuk lapangan, melainkan harus melalui izin dari wasit atau wasit ketiga.
- 3) Untuk perangkat pertandingan, yang memeriksa kelengkapan bermain adalah wasit ketiga. Wasit ketiga akan memeriksa kelengkapan sebelum pemain memasuki lapangan.
- 4) Apabila pemain yang diminta untuk meninggalkan lapangan karena melanggar peraturan ini masuk kembali ke lapangan tanpa seizin wasit, pemain tersebut akan dikenakan peringatan.
- 5) Jika wasit harus menghentikan pertandingan untuk mengeluarkan peringatan kepada seseorang pemain, pertandingan akan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung bagi tim lawan dari tempat terakhir bola beradaa sebelum pertandingan dihentikan.

h. Peraturan *FIFA Futsal Law of The Game*

Durasi pertandingan dalam sebuah pertandingan futsal adalah 2 x 20 menit waktu bersih. Maksud dari waktu bersih adalah jalannya pertandingan tidak boleh terganggu dengan hal lain.

- 1) Lama perpanjangan waktu: 2 x 5 menit (bila hasil masihimbang setelah 2 x 20 menit waktu normal).
- 2) Adu pinalti (maksimal 5 gol) jika jumlah gol kedua tim seri saat perpanjangan waktu selesai.

3) Time-out: 1 per tim per babak; tidak ada dalam waktu tambahan.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar struktur program, diantaranya dilakukan di luar kelas, sehingga dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Salah satu cara sekolah untuk memfasilitasi kedisiplinan dan karakter peserta didik yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler (Putra, dkk. 2021, p. 76). Tujuan sekolah dalam meningkatkan minat dan keterampilan peserta didik diwujudkan dengan kegiatan ekstrakurikuler (Mustamir, dkk., 2022, p. 262).

Ekstrakurikuler Futsal merupakan kegiatan olahraga futsal yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran dan merupakan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka (Halim & Nanang, 2013, p. 261).

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenalkan hubungan antara mata pelajaran, pengembangan potensi peserta didik, membimbing minat dan kemampuan peserta didik, serta menyempurnakan upaya mengembangkan manusia seutuhnya

sehingga menjadi manusia yang utuh, bermanfaat bagi umat dan negara (Sugianto, 2017, p. 77). Kegiatan pendidikan di sekolah berlangsung menurut kalender akademik nasional sekolah yang wajib ada dalam jadwal harian masing-masing sekolah dan berlangsung berdasarkan jadwal. Setiap sekolah harus memiliki peserta didik yang mengikuti kurikulum, karena hal tersebut merupakan persyaratan untuk lulus program pendidikan (Putra dkk, 2021, p. 121). Selama melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dibimbing untuk memilih salah satu dari berbagai kegiatan sekolah berdasarkan minat, kemampuan atau prestasi yang peserta didik miliki.

Kegiatan yang cukup mendasar dalam proses pembelajaran ada dua, yaitu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (Oktadiana, et al., p. 2019). Pertama, kegiatan kurikuler merupakan kegiatan utama pendidikan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Antara peserta didik dan guru untuk menggali pengetahuan terkait tujuan pendidikan dan keterampilan yang ingin diperoleh oleh peserta didik (Matwaya & Zahro, 2020, p. 47).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang mengembangkan aspek-aspek tertentu dari kurikulum yang ada, termasuk yang berkaitan dengan bagaimana peserta didik menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya sesuai dengan kebutuhan hidup dan kebutuhan lingkungannya (Sundari, 2021). Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor 81 Tahun 2013 tentang pedoman kegiatan ekstrakurikuler tentang penerapan kurikulum menyatakan bahwa pada tahun 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Program ekstrakurikuler nampaknya mewakili reputasi sekolah sehingga meningkatkan daya tarik calon peserta didik. Faktanya, sekolah menengah mengutamakan non-guru untuk meningkatkan gengsi sekolah yang dikelolanya (Pakpahan dan Habibah, 2021).

Ketatnya persaingan dalam bidang ekstrakurikuler yang akhir-akhir ini muncul dalam kegiatan pendidikan menjadi bukti bahwa sekolah harus bekerja keras agar sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan baik dan bermutu. Pimpinan lembaga diharapkan mampu membimbing peserta didiknya agar berprestasi diberbagai bidang baik dalam kompetisi tingkat akademik maupun non-akademik. Sekolah yang dapat menjadi juara akan mendapat kepercayaan lebih dari masyarakat (Sundari, 2021). Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan di atas maka kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang diberikan di luar kurikulum guna menambah nilai plus dan menumbuhkan pribadi yang lebih baik

b. Faktor Pendukung Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Ada banyak jenis faktor yang mempengaruhi belajar. Maghfiroh, dkk. (2019), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor Internal

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi:

(1) Faktor kesehatan

Sehat bisa diartikan bahwa segenap badan kita dalam keadaan baik serta bebas dari penyakit. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar. Apabila keadaan tubuh tidak dalam keadaan sehat/terganggu maka proses pembelajaranpun akan ikut terganggu. Selain itu juga akan merasakan kelelahan, kurang bersemangat, mudah pusing, mudah mengantuk, kurang darah ataupun gangguan-gangguan kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

(2) Cacat Tubuh

Keadaan fisik juga mempengaruhi pembelajaran. Pembelajaran siswa yang mengalami kecacatan akan terganggu. Apabila hal tersebut terjadi maka akan dianjurkan belajar pada lembaga pendidikan khusus dan mendapatkan bantuan untuk menghindari atau mengurangi kecacatan.

b) Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor yang termasuk pada faktor psikologis diantaranya yaitu, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan belajar.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan fisik dan kelelahan mental (psikis). Kelelahan jasmani disertai kelemahan badan dan kecendrungan untuk berbaring. Sedangkan kelelahan mental terlihat melalui kelesuan dan rasa bosan, sehingga minat dan keinginan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

Faktor keluarga meliputi, cara orang tua membesarkan anak, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah,

situasi keuangan keluarga, perhatian orang tua, serta latar belakang budaya.

b) Faktor sekolah

Faktor yang berhubungan dengan sekolah meliputi, metode pengajaran, kurikulum, hubungan antara guru dan murid, kedisiplinan sekolah, media pengajaran, waktu sekolah, pembelajaran di atas standar, kondisi gedung dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat meliputi keaktifan siswa dalam masyarakat, media massa, dan teman bergaul dalam bentuk kehidupan masyarakat.

Khulugo (2017, p. 22-33) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor fisik (faktor kesehatan dan faktor disabilitas atau kecacatan), lalu faktor psikologis (kecerdasan, minat, emosi, keterampilan, kedewasaan dan kesiapan).

2) Faktor eksternal

Faktor luar yang mempengaruhi proses pembelajaran dapan digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga

(pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (faktor kurikuler, kondisi sarana dan prasarana, waktu sekolah, metode mengajar guru ke murid) dan faktor masyarakat yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak.

Dari pembahasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar dan mengembangkan keterampilan untuk mendukung peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Ada beberapa faktor internal yang berperan dalam minat, motivasi berprestasi dan keberanian, serta faktor eksternal seperti keterampilan orang tua, sarana dan prasarana, kehidupan keluarga atau lingkungan.

4. Profil Peserta Didik Ekstrakurikuler di SMA Kolombo Sleman

Anak SMA biasanya berusia antara 15-18 tahun, merupakan remaja yang emosinya belum stabil dan bereaksi sangat kritis terhadap segala hal. Perubahan dalam aspek emosionalitas pada remaja, yang muncul sebagai hasil dari perubahan lingkungan yang terkait dengan perubahan fisik, merupakan konsekuensi langsung dari perubahan hormonal. Perubahan hormonal ini memicu perubahan dalam aspek seksual dan munculnya dorongan (Ismatuddiyana, 2023, p. 27239).

Masa remaja ditandai dengan beberapa perubahan yang bersifat universal, yaitu tumbuhnya emosi, perubahan fisik, perubahan minat dan peran, perubahan tingkah laku, sikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Hidayati & Farid. (2016, p. 137) berpendapat bahwa masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa remaja sering dikenal sebagai masa pencarian jati diri (ego-identitas). Masa remaja ditandai dengan beberapa ciri penting yaitu:

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya
- b. Mampu menerima dan mempelajari peran sosial seperti pria atau wanita dewasa lainnya
- c. Menerima kondisi fisik dan mengetahui cara memanfaatkannya secara efektif
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
- e. Memilih dan mempersiapkan diri karir masa depan sesuai minat dan bakatnya
- f. Membentuk sikap positif terhadap perkawinan, kehidupan dalam berkeluarga, dan mempunyai anak
- g. Membentuk suatu keterampilan intelektual dan pemahaman yang diperlukan sebagai warga negara
- h. Mencapai perilaku bertanggung jawab sosial

- i. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman berperilaku
- j. Mengembangkan cara pandang keagamaan dan meningkatkan religiusitas

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwasanya usia remaja pertumbuhan fisik dan psikis mereka mengalami perubahan menuju kesempurnaan penampilan.

SMA Kolombo Sleman Yogyakarta terletak di dalam kelurahan Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, dengan bangunan di atas tanah seluas kurang lebih 7.600 m² milik YASMA (Yayasan Asrama dan Masjid), dimana letak atau batasan SMA Kolombo Sleman adalah sebelah utara Perumahan Demangan Baru, sebelah timur Perumahan Demangan Baru, sebelah selatan Jalan Garuda dan sebelah barat Jalan Rajawali. SMA Kolombo Sleman sudah terakreditasi A pada tahun 2010.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar struktur program diantaranya dilakukan di luar kelas, sehingga dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Salah satu cara sekolah dapat memfasilitasi kedisiplinan dan karakter peserta didiknya dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler (Putra, dkk. 2021, p. 76). Beberapa ekstrakurikuler yang diajarkan di SMA Kolombo Sleman seperti pramuka, taekwondo, seni musik, fotografi, futsal, paduan suara, klub basket, klub voli,

komputer/internet, KIR, rohis, dan baca tulis Al-Qur'an. Untuk ekstrakurikuler futsal sendiri dilakukan di setiap hari Rabu pukul 15.30-17.20 WIB. Ekstrakurikuler futsal dilakukan di lapangan bola basket SMA Kolombo Sleman.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi rujukan yang mudah dalam penyusunan suatu penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nur Hikmatin (2022) dengan judul "Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di Madrasah Aliyah Negeri 5 Tempel Sleman". Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Negeri 5 tempel Sleman yang berjumlah 30 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal di Madrasah Aliyah Negeri 5 Tempel Sleman secara rinci berdasarkan analisis berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0,00% (0 siswa), "kurang" sebesar 16,67% (5 siswa), "cukup" sebesar 83,33% (25 siswa), "baik" sebesar 0,00% (0 siswa), dan "sangat baik" sebesar 0,00% (0 siswa).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rafli Al Mahdi (2023) dengan judul Faktor-Faktor yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan sekumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Wonosari yang berjumlah 33 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 33 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari sebanyak pada faktor internal, indikator berprestasi memberikan dukungan tertinggi (18,20%), sementara indikator keberanian memberikan dukungan terendah (4,80%). Pada faktor eksternal, indikator lingkungan memiliki dukungan tertinggi (11, 80), sedangkan indikator kesempatan memberikan dukungan terendah (4,40%).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mu'zizat Adi Purna (2013) dengan judul "Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMA Negeri 1 Banjarnegara". Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli di SMA N 1 Banjarnegara sebanyak 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara berdasarkan faktor

intern dari indikator fisik dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 80,23% 38 masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor ekstern dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 68,13% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 65,63% masuk kategori tinggi.

4. Penelitian ini dilakukan oleh M Irvan Amin (2022) yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang berjumlah 25 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 25 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta sebanyak 0 siswa (0%) menyatakan sangat baik, 23 siswa (92%) menyatakan baik, 2 siswa (8%) menyatakan cukup, 0 siswa (0%) menyatakan kurang, dan 0 siswa (0%) menyatakan sangat kurang.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) dengan judul “Faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di

SMA N 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten”. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate adalah tinggi, yaitu 6,67% menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67% menyatakan kategori 21 tinggi, 26,67% menyatakan kategori sedang, 0% menyatakan kategori rendah dan rendah sekali.

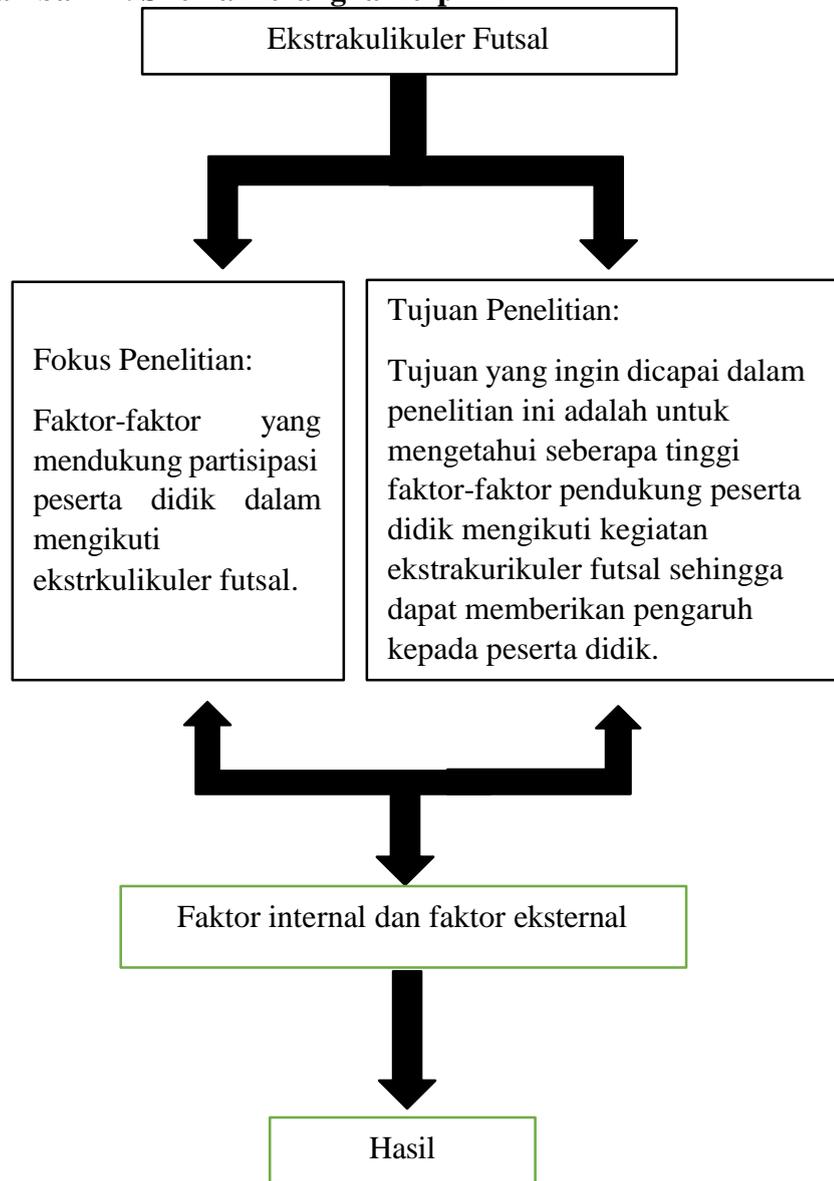
6. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Surya P (2015) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler 29 Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI tahun ajaran 2014/2015 di SMA Negeri 2 Klaten yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta dan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Secara keseluruhan tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 berada pada kategori sedang dengan persentase 36,67%

C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, baik di sore hari ataupun di waktu libur. Ekstrakurikuler juga sebagai wadah untuk menampung peserta didik yang ingin menyalurkan bakat dan sebagai wadah untuk menghasilkan prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga didampingi oleh guru olahraga yang diberi amanah untuk menjadi pelatih ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman. Peran orang tua dan pihak sekolah adalah hal penting untuk mendukung atau mendorong peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi dibidang olahraga futsal dengan jalannya program pelaksanaan ekstrakurikuler futsal diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga harus memiliki faktor internal (faktor kelelahan, faktor fisik, faktor psikis) dan faktor eksternal (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat). Sehingga lembaga sekolah harus memberikan perhatian lebih agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

Dari penjelasan di atas maka sangat penting untuk mengetahui faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dan mengembangkan ekstrakurikuler futsal.

Gambar 12. Skema Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan suatu deskripsi, penjelasan, dan juga mengenai fenomena yang sedang diteliti. Jenis penelitian deskriptif mengangkat masalah yang layak untuk dirumuskan, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas (Putra, 2024, p. 150)

Pendekatan yang menggunakan kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan dari hasilnya (Abdullah, dkk., 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian dilakukan untuk memperoleh fakta atau informasi yang ada di lapangan. Penelitian ini bertujuan agar mendapatkan informasi yang akurat dan nyata.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Perolehan skor yang didapat dari penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dimasukkan dalam bentuk persentase. Peneliti ingin mengetahui serta menemukan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kolombo Sleman yang beralamat di Jalan Rajawali Jalan Demangan Baru Nomor 10, Mrican, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Muhyi, dkk., 2018, p. 41). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah peserta didik kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 30 peserta didik di SMA Kolombo Sleman. Setelah diketahui besarnya populasi maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang diteliti.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Abdullah, dkk., 2021). Hatmoko (2015, p. 1731) berpendapat bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-

15%, atau 20-25% atau lebih. Dikarenakan jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal hanya 30 peserta didik maka yang dijadikan subjek penelitian ini adalah semua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sinaga (2014, p. 8) mengemukakan bahwa variabel merupakan karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan. Variabel penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Faktor yang diangkat dalam penelitian ini adalah dukungan internal maupun eksternal peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

Faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal secara operasional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai skor pengisian angket terhadap beberapa indikator faktor pendukung seperti faktor internal berupa fisik, psikologi, serta kelelahan, dan faktor eksternal berupa keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari pengisian angket tersebut, dapat diketahui seberapa tinggi faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

E. Teknik dan Instrumen dan Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian berbagai jenis pertanyaan yang terkait dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Pratiwiyogi, dkk., 2021, p. 449).

Angket yang disajikan berbentuk pernyataan, setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu skor alternatif jawaban positif diberikan skor 4, 3, 2, 1. Pemberian skor negatif kebalikan dari pernyataan positif tersebut. Semakin baik skor yang diperoleh maka semakin baik pula faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat jawaban, sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Instrumen Penelitian

Afif (2019, p. 106) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Arikunto (2006) dalam Iryandi (2017) berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah peneliti untuk mengelola data. Instrumen penelitian ini menggunakan milik Aulia Nur Hikmatin Tahun 2022. Instrumen penelitian yang dipilih berupa angket tertutup. Shabrina, dkk. (2020, p.167) berpendapat bahwa angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan sehingga responden tidak diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar jawaban yang telah disediakan dalam angket tersebut. angket tertutup disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi centang (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Kuesioner yang dibuat berupa pertanyaan dimana jawabannya mengacu pada skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Disediakan 4 alternatif jawaban dalam angket ini, yaitu: Sangat Setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bobot jawaban 1. Butir pertanyaan akan disusun dalam sebuah angket.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian Aulia Nur

Hikmatin (2022):

Tabel 2. Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan		
			Positif	Negatif	Total
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal	Internal	Fisik	1, 2, 3	4	4
		Psikologis	5, 6, 7, 8, 9	10	6
		Kelelahan	11,13	12	3
	Eksternal	Keluarga	14,15,16	17, 18	5
		Sekolah	19, 20,21, 22	23, 24	6
		Masyarakat	25, 26, 27, 30	28, 29	6
Jumlah					30

F. Validasi dan Realiabilitas Instrumen

Validitas merujuk pada sejauh mana instrumen pengukur (tes) dapat mengukur dengan akurat dan tepat. Jika tes memiliki validitas yang tinggi, berarti instrumen tersebut dapat menjalankan fungsi pengukuran dengan tepat dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dengan kata lain, hasil pengukuran tersebut mencerminkan dengan tepat fakta atau keadaan yang sebenarnya dari apa yang diukur (Puspasari & Weni, 2022, p.68). Puspitasari & Weni. (2022, p. 66) menyatakan bahwa pentingnya validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut meliputi validitas konten yang melihat isi instrumen, validitas konstruk yang melihat konsep yang diukur, dan validitas kriteria yang melihat hubungan instrumen dengan kriteria yang ada. Uji validitas bertujuan untuk memastikan pengukuran yang akurat, sedangkan uji

reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa dapat diandalkannya instrumen tersebut. Meskipun instrumen sudah terstandar dan reliabel, tetap perlu dilakukan uji coba kembali sebelum digunakan karena perbedaan subjek, lokasi, dan waktu dapat menghasilkan hasil yang berbeda pula (Puspitasari & Weni, 2022, p. 66).

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara objektif tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Kusnadi & Mutoharoh, 2016, p. 92). Analisis data deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau *generalisasi*. Jika penelitian menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, maka akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Data disajikan melalui tabel, diagram lingkaran, histogram, serta perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009, p. 147) dalam (Azizah & Eko, 2021, p. 39).

Penghitungan analisis data dan mencari frekuensi relatif persentase yang digunakan pada analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = jumlah responden

Rani & Yusman. (2016, p. 235) menyatakan bahwa pengkategorian disusun dengan lima kategori dengan menggunakan cara perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. Interval Kategori

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	$Mi + 1,8 Sbi < X$
2	Baik	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
3	Cukup	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
4	Kurang	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
5	Sangat Kurang	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$

Keterangan:

Mi = Mean ideal yang dapat dicapai instrumen = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

Sbi = Standar deviasi ideal yang dapat dicapai instrumen = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal-skor minimum ideal)

X = Skor empiris

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu faktor-faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman. Data diambil menggunakan angket yang berjumlah 30 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman mendapatkan skor terendah (*minimum*) 56,00, skor tertinggi (*maksimum*) 81,00, rata-rata (*mean*) 70,70, nilai tengah (*median*) 70,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 67,00, *standar deviasi* (SD) 6,047. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	70,70
<i>Median</i>	70,00
<i>Mode</i>	67, 00
<i>Std, Deviation</i>	6, 047
<i>Minimum</i>	56, 00
<i>Maximum</i>	81, 00

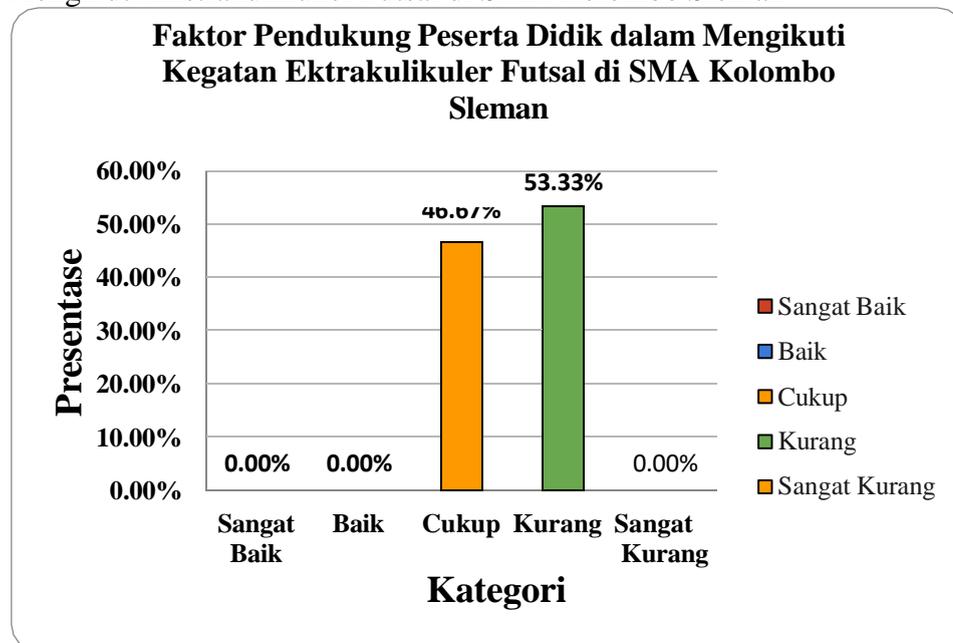
Norma penilaian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian Faktor Pendukung Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$102 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$84 < X \leq 102$	Baik	0	0,00%
3	$70 < X \leq 84$	Cukup	14	46,67%
4	$52 < X \leq 70$	Kurang	16	53,33%
5	$X \leq 52$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			30	100

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman dapat dilihat pada gambar 13 berikut:

Gambar 13. Diagram Batang Faktor Pendukung Peserta didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman



Berdasarkan tabel 5 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” sebesar

46,67% (14 peserta didik), “kurang” sebesar 53,33% (16 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan faktor internal dapat skor terendah (*minimum*) 19,00, skor tertinggi (*maksimum*) 36,00, rata-rata (*mean*) 29,87, nilai tengah (*median*) 30,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 29,00, *standar deviasi* (SD) 3,521. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Internal

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	29,87
<i>Median</i>	30,00
<i>Mode</i>	29,00
<i>Std, Deviation</i>	3,521
<i>Minimum</i>	19,00
<i>Maximum</i>	36,00

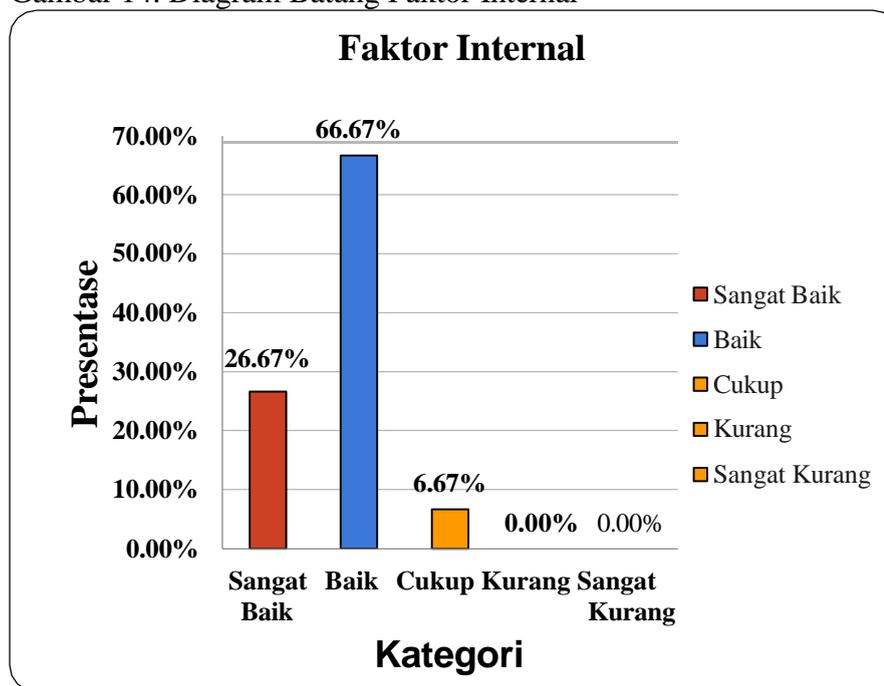
Norma penilaian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan faktor internal pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$44 < X$	Sangat Baik	8	26,67%
2	$36 < X \leq 44$	Baik	20	66,67%
3	$28 < X \leq 36$	Cukup	2	6,67%
4	$20 < X \leq 28$	Kurang	0	0,00%
5	$X \leq 20$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada faktor internal dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini:

Gambar 14. Diagram Batang Faktor Internal



Berdasarkan tabel 7 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada faktor internal berada pada kategori “sangat baik” sebesar 26,67% (8 peserta didik), “baik” sebesar 66,67% (20 peserta didik), “cukup” sebesar 6,67% (2 peserta didik), “kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

a. Indikator Fisik

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator fisik dapat skor terendah (*minimum*) 6,00, skor tertinggi (*maksimum*) 13,00, rata-rata (*mean*) 9,57, nilai tengah (*median*) 9,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 9,00, *standar deviasi* (SD) 1,569. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Indikator Fisik

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	9, 57
<i>Median</i>	9,50
<i>Mode</i>	9, 00
<i>Std, Deviation</i>	1, 569
<i>Minimum</i>	6, 00
<i>Maximum</i>	13, 00

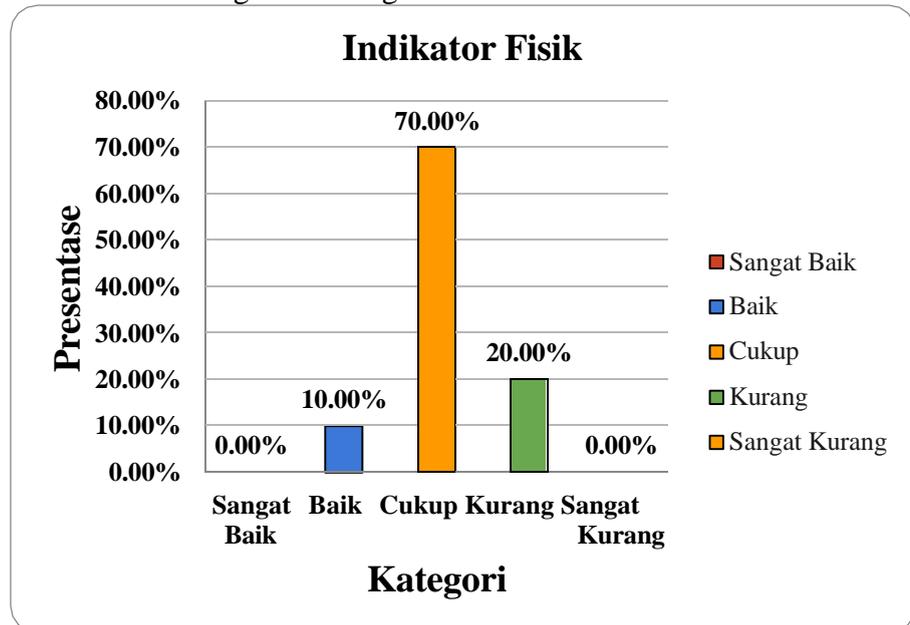
Norma penilaian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator fisik pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Indikator Fisik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$14 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$11 < X \leq 14$	Baik	3	10,00%
3	$8 < X \leq 11$	Cukup	21	70,00%
4	$5 < X \leq 8$	Kurang	6	20,00%
5	$X \leq 5$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan pada tabel 9 di atas, faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada indikator fisik dapat dilihat pada gambar 15 di bawah ini:

Gambar 15. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Fisik



Berdasarkan tabel 9 dan gambar 15 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator fisik berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 10,00% (3 peserta didik), “cukup” sebesar 70,00% (21 peserta didik), “kurang” sebesar 20,00% (6 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

b. Indikator Psikologis

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator psikologis dapat skor terendah (*minimum*) 8,00, skor tertinggi (*maksimum*) 17,00, rata-rata (*mean*) 12,97, nilai tengah (*median*) 13,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 14,00, *standar deviasi* (SD) 2,205. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Indikator Psikologis

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	12, 97
<i>Median</i>	13, 00
<i>Mode</i>	14, 00
<i>Std, Deviation</i>	2, 205
<i>Minimum</i>	8, 00
<i>Maximum</i>	17, 00

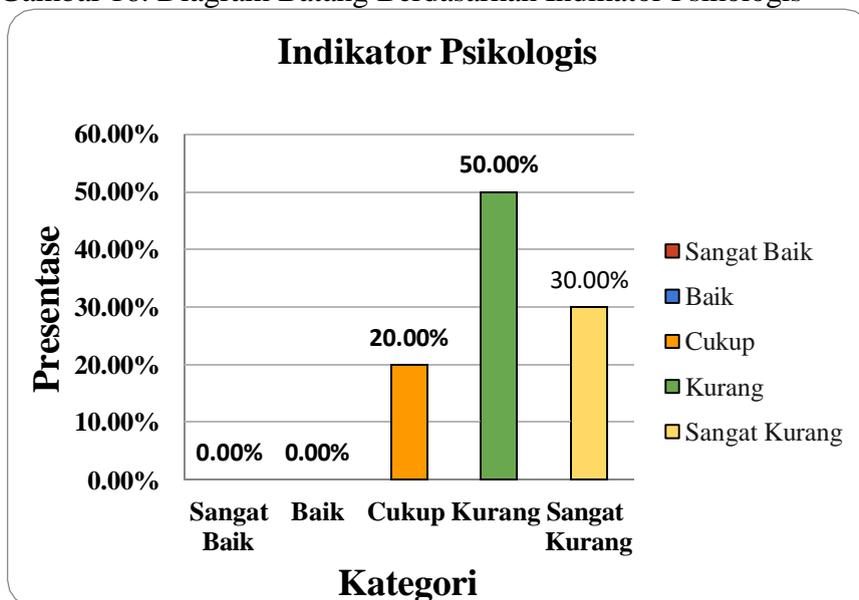
Norma penilaian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator psikologis pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Psikologis

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$20 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$17 < X \leq 20$	Baik	0	0,00%
3	$14 < X \leq 17$	Cukup	6	20,00%
4	$11 < X \leq 14$	Kurang	15	50,00%
5	$X \leq 11$	Sangat Kurang	9	30,00%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan pada tabel 11 di atas, faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada indikator psikologis dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini:

Gambar 16. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Psikologis



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 16 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator psikologis berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 20,00% (6 peserta didik), “kurang” sebesar 50,00% (15 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 30,00% (9 peserta didik).

c. Indikator Kelelahan

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator kelelahan dapat skor terendah (*minimum*) 5,00, skor tertinggi (*maksimum*) 9,00, rata-rata (*mean*) 7,33, nilai tengah (*median*) 7,50, nilai yang sering muncul (*mode*)

8,00, *standar deviasi* (SD) 1,155. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Indikator Kelelahan

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	7,33
<i>Median</i>	7,50
<i>Mode</i>	8,00
<i>Std, Deviation</i>	1,155
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	9,00

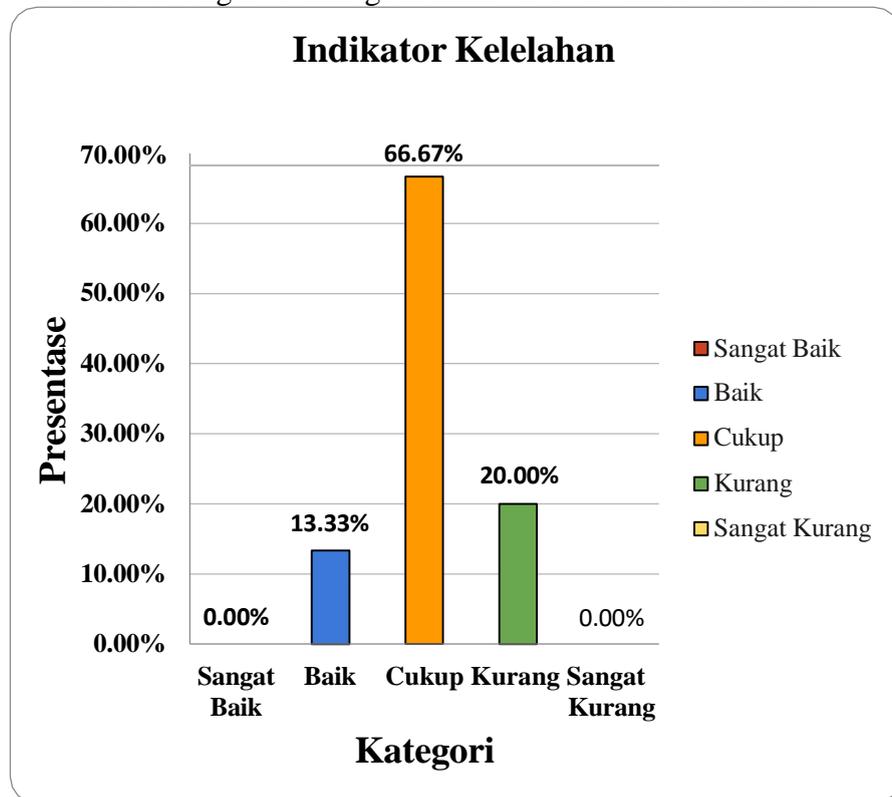
Norma penilaian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator kelelahan pada tabel 13 berikut

Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Kelelahan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$10 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$8 < X \leq 10$	Baik	4	13,33%
3	$6 < X \leq 8$	Cukup	20	66,67%
4	$4 < X \leq 6$	Kurang	6	20,00%
5	$X \leq 4$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan pada tabel 13 di atas, faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada indikator kelelahan dapat dilihat pada gambar 17 dibawah ini:

Gambar 17. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kelelahan



Berdasarkan tabel 13 dan gambar 17 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator kelelahan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 13,33% (4 peserta didik), “cukup” sebesar 66,67% (20 peserta didik), “kurang” sebesar 20,00% (6 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan faktor internal dapat skor terendah (*minimum*)

35,00, skor tertinggi (*maksimum*) 48,00, rata-rata (*mean*) 40,83, nilai tengah (*median*) 40,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 40,00, *standar deviasi* (SD) 3,196. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	40, 83
<i>Median</i>	40, 00
<i>Mode</i>	40, 00
<i>Std, Deviation</i>	3, 196
<i>Minimum</i>	35, 00
<i>Maximum</i>	48, 00

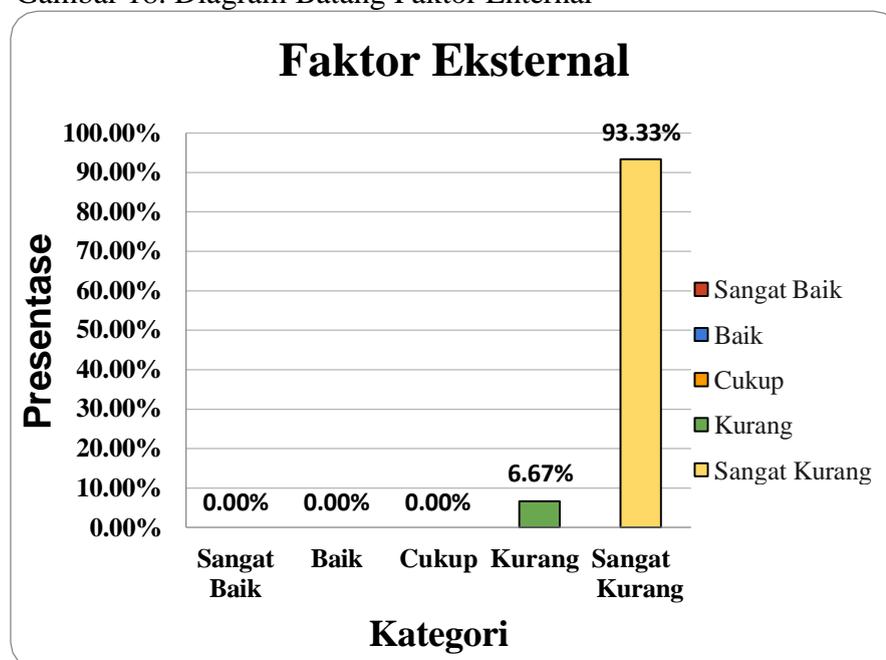
Norma penilaian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan faktor eksternal pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$58 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$48 < X \leq 58$	Baik	0	0,00%
3	$38 < X \leq 48$	Cukup	0	0,00%
4	$28 < X \leq 38$	Kurang	2	6,67%
5	$X \leq 28$	Sangat Kurang	28	93,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan pada tabel 15 di atas, faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada faktor eksternal dapat dilihat pada gambar 18 di bawah ini:

Gambar 18. Diagram Batang Faktor Enternal



Berdasarkan tabel 15 dan gambar 18 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada faktor eksternal berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 6,67% (2 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 93,33% (28 peserta didik).

a. Indikator Keluarga

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator keluarga dapat skor terendah (*minimum*) 10,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rata-rata (*mean*) 12,43, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*)

12,00, *standar deviasi* (SD) 1,331. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 dibawah ini:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Indikator Keluarga

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	12, 43
<i>Median</i>	12, 00
<i>Mode</i>	12, 00
<i>Std, Deviation</i>	1, 331
<i>Minimum</i>	10, 00
<i>Maximum</i>	16, 00

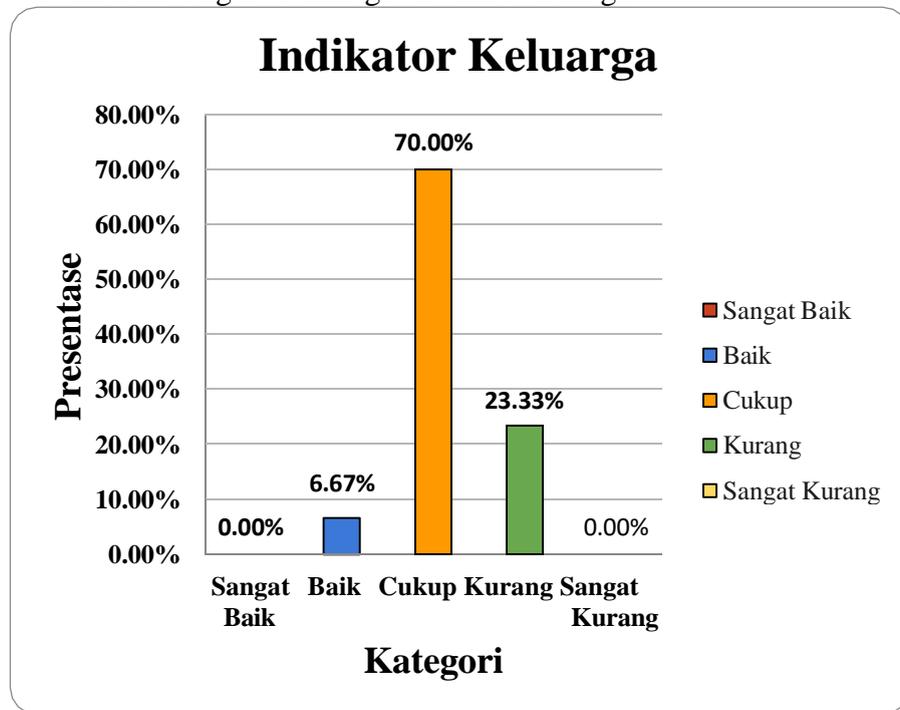
Norma penilaian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator keluarga pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Norma Penilaian Indikator Keluarga

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$17 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$14 < X \leq 17$	Baik	2	6,67%
3	$11 < X \leq 14$	Cukup	21	70,00%
4	$8 < X \leq 11$	Kurang	7	23,33%
5	$X \leq 8$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan pada tabel 17 di atas, faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada indikator keluarga dapat dilihat pada gambar 19 di bawah ini:

Gambar 19. Diagram Batang Indikator Keluarga



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 19 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator keluarga berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 6,67% (2 peserta didik), “cukup” sebesar 70,00% (21 peserta didik), “kurang” sebesar 23,33% (7 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

b. Indikator Sekolah

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator sekolah dapat skor terendah (*minimum*) 11,00, skor tertinggi (*maksimum*) 17,00, rata-rata (*mean*) 14,43, nilai tengah (*median*) 14,00, nilai yang sering muncul (*mode*)

14,00, *standar deviasi* (SD) 1,406. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 18 dibawah ini:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Indikator Sekolah

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	14, 43
<i>Median</i>	14, 00
<i>Mode</i>	14, 00
<i>Std, Deviation</i>	1, 406
<i>Minimum</i>	11, 00
<i>Maximum</i>	17, 00

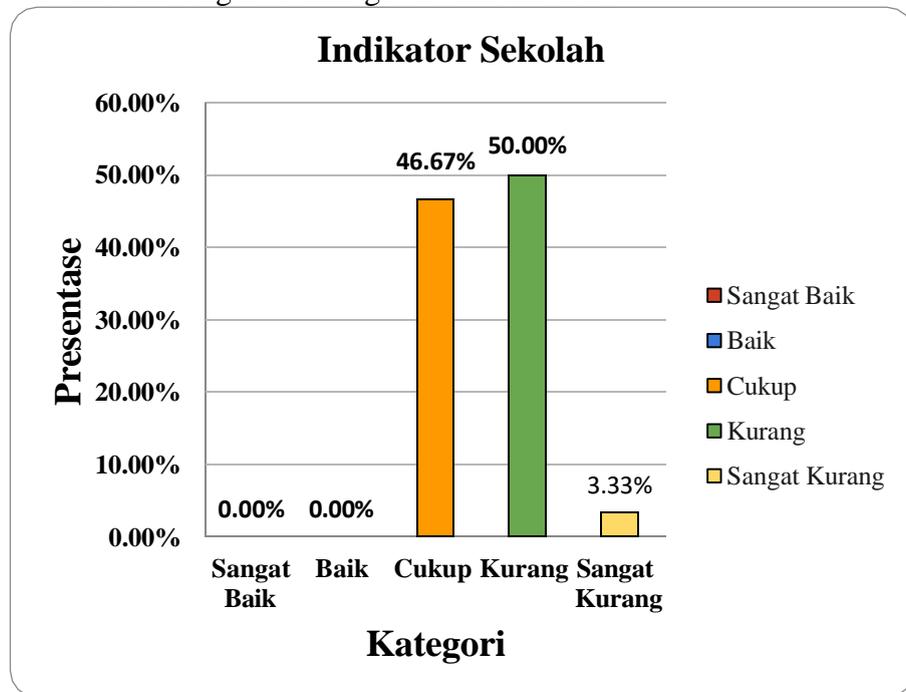
Norma penilaian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator sekolah pada tabel 19 berikut.

Tabel 19. Norma Penilaian Indikator Sekolah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$20 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$17 < X \leq 20$	Baik	0	0,00%
3	$14 < X \leq 17$	Cukup	14	46,67%
4	$11 < X \leq 14$	Kurang	15	50,00%
5	$X \leq 11$	Sangat Kurang	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan pada tabel 9 di atas, faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada indikator sekolah dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.

Gambar 20. Diagram Batang Indikator Sekolah



Berdasarkan tabel 18 dan gambar 20 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator sekolah berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 46,67% (14 peserta didik), “kurang” sebesar 50,00% (15 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,33% (1 peserta didik).

c. Indikator Masyarakat

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator masyarakat dapat skor terendah (*minimum*) 10,00, skor tertinggi (*maksimum*) 19,00, rata-rata (*mean*) 13,97, nilai tengah (*median*) 14,00, nilai yang sering muncul

(mode) 14,00, standar deviasi (SD) 1,671. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 20 dibawah ini:

Tabel 20. Deskriptif Statistik Indikator Masyarakat

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	13,97
<i>Median</i>	14,00
<i>Mode</i>	14,00
<i>Std, Deviation</i>	1,671
<i>Minimum</i>	10,00
<i>Maximum</i>	19,00

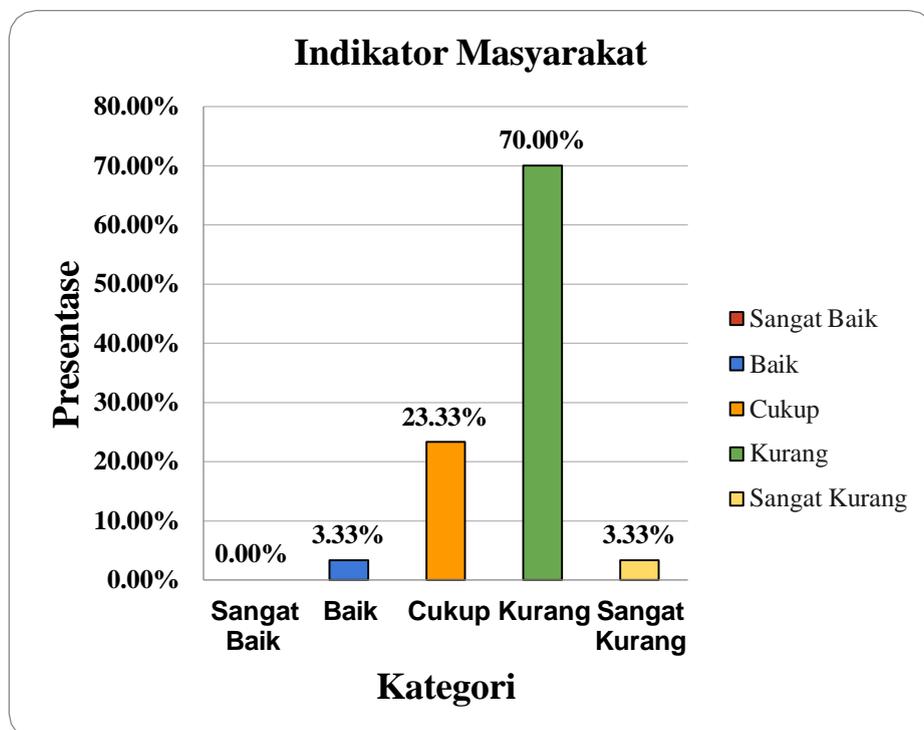
Norma penilaian faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator masyarakat pada tabel 21 berikut:

Tabel 21. Norma Penilaian Indikator Masyarakat

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$20 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$17 < X \leq 20$	Baik	1	3,33%
3	$14 < X \leq 17$	Cukup	7	23,00%
4	$11 < X \leq 14$	Kurang	21	70,00%
5	$X \leq 11$	Sangat Kurang	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan pada tabel 21 di atas, faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman pada indikator fisik dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini:

Gambar 21. Diagram Batang Indikator Masyarakat



Berdasarkan tabel 21 dan gambar 21 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator masyarakat berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 3,33% (1peserta didik), “cukup” sebesar 23,33% (7 peserta didik), “kurang” sebesar 70,00% (21 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,33% (1 peserta didik).

B. Pembahasan

Setelah dilakukan perhitungan data keseluruhan dengan menggunakan perkategorian skor, faktor-faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman tergolong dalam katagori “cukup” dengan persentase 46,67% (14 peserta didik). Hasil tersebut diartikan bahwa peserta didik tidak memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran sekolah (Ginting et al., 2019). Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler futsal bertujuan agar peserta didik mendapatkan wadah untuk menyalurkan bakat, minat serta kepercayaan diri mereka dalam mengembangkan potensi dalam diri peserta didik.

Dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor internal terdiri dari indikator fisik, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. faktor paling dominan yang menghambat partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman yaitu faktor eksternal dengan kategori sangat kurang (93,33%) yang meliputi indikator keluarga dalam kategori cukup, sekolah dengan kategori kurang, dan masyarakat dalam kategori kurang, hal tersebut dikarenakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik kurang dominan dikarenakan kurangnya

dukungan yang maksimal dari pihak sekolah, keluarga, ataupun masyarakat. selanjutnya faktor paling dominan yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal masuk ke faktor internal dengan kategori baik (66,67%) meliputi indikator fisik dengan kategori cukup, psikologis dengan kategori kurang, dan kelelahan dengan kategori cukup, faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik lebih dominan dibandingkan faktor yang berasal dari luar peserta didik

Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap faktor-faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

1. Faktor internal

Faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan faktor internal berada pada kategori baik dengan jumlah frekuensi sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 66,67%. Hal tersebut memiliki arti bahwa sebagian besar peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal mendapatkan dukungan yang layak sehingga faktor internal tergolong dalam kategori baik. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a. Indikator fisik

Faktor fisik adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seseorang serta kepercayaan diri yang dipicu dari diri peserta

didik itu sendiri. Berdasarkan perhitungan data pada indikator fisik mengenai faktor-faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 70,00% (21 peserta didik). Hal tersebut terjadi dikarenakan kondisi fisik memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

b. Indikator Psikologis

Faktor psikologis juga memiliki peran penting terhadap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berada pada kategori “kurang” dengan persentase sebesar 50,00% (15 peserta didik). Terdapat beberapa faktor yang tergolong dalam faktor psikologis serta mempengaruhi keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman, faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain: kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan diri, hal tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

c. Indikator kelelahan

Faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal termasuk dalam kategori “cukup” dengan skor persentase sebesar 66,67% (20 peserta didik) kelelahan sering terjadi didalam tubuh seseorang, kelelahan sendiri dibagi menjadi dua yaitu

kelelahan jasmani dan juga kelelahan rohani, kelelahan jasmani sering terlihat seperti kondisi tubuh yang lemah dan lunglai, sedangkan kelelahan rohani seperti tubuh terlihat lesu dan mengalami kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Susanti (2017 p. 448) menyatakan bahwa kelelahan biasanya sangat terasa pada bagian kepala ditandai dengan kepala terasa pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, dalam melakukan suatu kegiatan peserta didik memerlukan konsentrasi sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan ketika pelaksanaan ekstrakurikuler futsal. Dalam hal ini faktor kelelahan cukup berpengaruh terhadap faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan pengkategorian skor menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berada pada kategori “Sangat kurang” dengan persentase sebesar 93,33% (28 peserta didik). Hal tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari luar individu peserta didik, seperti dukungan sekolah, dukungan orang tua dan juga dukungan masyarakat.

Faktor eksternal sangat berpengaruh dalam mendukung peserta didik mengikuti ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan data yang

didapatkan dari penelitian ini peserta didik SMA Kolombo sleman yang mengikuti ekstrakurikuler futsal kurang mendapatkan dukungan dari luar individu seperti kurangnya sarana dan prasarana ekstrakurikuler futsal yang ada di sekolah, kurangnya waktu tambahan untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal, kurangnya dukungan dari orang tua serta pengaruh lingkungan.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Berikut ini merupakan indikator dari faktor eksternal berupa indikator keluarga, sekolah, dan masyarakat dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keluarga dalam memberikan dukungan kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “cukup” dengan persentase 70,00% (21 peserta didik). Keluarga sangat berpengaruh terhadap pilihan peserta didik ketika mengikuti kegiatan di luar jam pembelajaran, dalam hal ini dukungan keluarga terhadap peserta didik ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal belum begitu tinggi. Kondisi keluarga juga berpengaruh terhadap kesuksesan peserta didik, apabila keluarga harmonis dan perhatian maka akan mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Banyak hal yang membuat faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo dalam

kategori cukup, salah satunya yaitu dikarenakan sebagian besar keluarga dari peserta didik bukan penyuka olahraga sehingga kurang mengerti mengenai ekstrakurikuler futsal dan terkadang keluarga cenderung kurang mencukupi kebutuhan peserta didik ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman. Sehingga dalam penelitian ini indikator keluarga bukan menjadi alasan utama peserta didik ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal.

b. Indikator Sekolah

Faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman berdasarkan indikator sekolah berada pada kategori “kurang” dengan persentase 50,00% (15 peserta didik).

Sarana dan prasarana menjadi salah satu aspek penentu dalam keefektifan pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, proses kegiatan ekstrakurikuler futsal akan berjalan baik dan lancar. Fasilitas sekolah, kondisi lapangan dan cara mengajar atau metode yang pelatih gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman kurang memberikan pengaruh untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Sarana dan prasarna yang ada di SMA Kolombo Sleman untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal masih tergolong kurang baik, dikarenakan keerbatasan tempat ketika melakukan ekstrakurikuler

futsal, serta kurangnya komunikasi antara pelatih dan peserta didik sehingga membuat kegiatan ekstrakurikuler futsal kurang berjalan dengan lancar. Oleh Karena itu indikator sekolah dalam mendukung peserta didik mengikuti ekstrakurikuler futsal cukup penting.

c. Masyarakat

Prasetyo & Irwansyah. (2020 p. 164), mengatakan bahwa masyarakat merupakan kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antar berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.

Faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dalam indikator masyarakat tergolong dalam kategori “kurang” dengan skor persentase 70,00% (21 peserta didik). Kehidupan masyarakat peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik, dikarenakan dalam masyarakat peserta didik dapat berinteraksi dengan beragam kepribadian dan kebiasaan manusia dengan berbagai sikap dan pola pikir peserta didik.

Peserta didik akan terpengaruh akan lingkungan masyarakatnya seperti mengikuti ekstrakurikuler futsal, ada beberapa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dikarenakan di lingkungan masyarakatnya sering dikenalkan dengan olahraga futsal sehingga peserta didik sudah tidak asing

lagi dengan olahraga futsal dengan begitu peserta didik akan memilih ekstrakurikuler futsal untuk kegiatan diluar pembelajaran dan ada juga peserta didik yang belum mengenal olahraga futsal dikarenakan di lingkungan masyarakatnya jarang mengadakan olahraga futsal.

Dalam penelitian ini banyak peserta didik yang kurang mendapatkan dukungan dari indikator masyarakat dikarenakan beberapa hal seperti kurang dikenalnya olahraga futsal di lingkungan masyarakat mereka dan sulitnya untuk mengaplikasikan kegiatan ekstrakurikuler futsal di lingkungan masyarakat peserta didik. Oleh karena itu faktor masyarakat cukup berpengaruh dalam mendukung peserta didik mengikuti ekstrakurikuler futsal.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian, namun, masih terdapat keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Saat pengambilan data terbatasnya tenaga, pikiran, dan waktu menyebabkan peneliti tidak dapat mengontrol keseriusan responden pada saat mengisi angket.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil isian angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi indikator fisik, indikator psikologis, dan indikator kelelahan, sedangkan untuk faktor eksternal meliputi indikator keluarga, indikator sekolah, dan indikator masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Slema berada pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 46,67% (14 peserta didik). Dengan rincian kategori “sangat baik” sebesar 0.00% (0 peserta didik), “baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 46,67% (14 peserta didik), “kurang” sebesar 53,33% (16 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 0,00 (0 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Baik buruknya faktor pendukung tersebut seharusnya bisa menjadi tolak ukur seberapa besar daya tarik peserta didik terhadap ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan bagi pembaca dan sebagai acuan peneliti lain yang mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan lagi ekstrakurikuler futsal khususnya pada sarana dan prasarana olahraga di sekolah sehingga peserta didik yang berlatih merasa diperhatikan dari pihak sekolah, mengingat pentingnya sebuah ekstrakurikuler bagi perkembangan peserta didik.
2. Bagi peserta didik, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar peserta didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal guna mendapatkan hasil yang memuaskan.

3. Bagi orang tua peserta didik, diharapkan mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal secara moril maupun materil guna menjadikan peserta didik lebih tenang dan lebih bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.
4. Kepada peneliti lain diharapkan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kolombo Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman Pt . *Singa Mas Pandaan. 1*, 103–125.
- Akurat, Y., & Maksum, A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 9*(1), 171–177.
- Astyorini, Y. D. (2016). Pengaruh Rope Langsung 10, 20, Dan 30 Second Dengan Interval Training 1: 3 Untuk Leg Otot Power Dan Agility. *Journal Of Physical Education , Health And Sport. 3*(2).
- Azizah, A. R., & Eko Pujo Sudarto. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangasambung Kecamatan Karangasambung Tahun Ajaran 2019/2020 . *Jumora: Jurnal Moderasi Olahraga, 1*(01), 43.
- Abdullah, K., dkk. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Afif, M. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis, 1*(2), 106.
- Amin, M. R. (2022). *Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Aprianova, F. & Imam Hariadi. (2017). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 1315 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga, 1*(1), 64.
- El Khuluqo, Ihsana. (2017) *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Nilai – Nilai Spiritualisasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Estriana Fiwka. (2017). *Sejarah Permainan Futsal Dunia Dan Indonesia – Situs Berita Pendidikan*.
- Febriliani, L. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal, 7*(2).
- FIFA. (2023). *FUTSAL - Laws of the Game 2022-2023 EN* (1).
- Ginting, P., dkk. (2022). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha, 10*(1), 48.
- Hidayati, K.B., & M Farid. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia, 5*(02).

- Halim, S.R., & Nanang Indriarsa. (2013). Minat Siswi Sma Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01(01), 261.
- Hatmoko. J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreations*, 4(4),1731.
- Hikmatin, A.U. (2020). *Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di Madrasah Aliyah Negeri 5 Tempel Sleman*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Ismatuddiyannah, dkk. (2023). Ciri dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27239
- Imron, I. (2019). *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV . Meubele Berkah Tangerang*. 5(1).
- Issn, E. (2020). Pengaruh Metode Latihan Sirkuit Training Terhadap Kemampuan Smash Bulutangkis Pada Siswa Ekstra Kulikuler Smp/mtk Diaspora Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan Jasmani Khatulistiwa*. 1(1), 1–6.
- Iryandi, R. (2017). Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Peraturan Permainan Bolavoli Mini Se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul. *Journal Student UNY*, 3.
- Ilham, T. R., Pujiyanto, D., & Arwin. (2021). Pengaruh Latihan Plyometrics (Hurdle Hops Dan Ladder Drill) Terhadap Kecepatan Dribbling Futsal Putri Tim Jugador Bonita Rafflesia. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1).
- Infantino, G., & Fatma Samoura. (2022). *Futsal Laws Of The Game*. Federation Internationale De Football Association.
- Kurniawan, Febi. 2017. *Futsal Basic Skills*. Bekasi: Cakrawala Cendikia.
- Kusnadi, Y., & Mutoharoh. (2016). Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma*, Xviii (2), 92.
- Kemendikbut Nomor 12 Tahun 2022. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Lhaksana, Justinus. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Be Champion.
- Mahdi, A. M. R. (2023). *Faktor-Faktor yang Mendukung Partisipasi Pesetra Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1*

- Wonosari Kabupaten Gunungkidul. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Mustamir, I., dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Latihan Alas Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Lay Up Shoot Pada Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Sukatani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 262
- Muhyi, T., dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Mulyono. 2017. Analisis Teknik Dasar Pemain Futsal Tim Prasetya United Lubuklinggau. *Jurnal Kesehatan Jasmani, Kesehatan Rekreasi*. Vol 2(2), 40-42.
- Matwaya, A. M. & Ahmad Zahro. (2020). Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 47.
- Maghfiroh, Y.U. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Dn Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Di Smk Wikarya Karanganyar. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical And Physiological Demands Of Futsal. *Journal Of Exercise Science And Fitness*, 15(2).
- Nugraha, S., dkk. (2019). Development Of Drill Shooting Training Aid At Futsal Club In Wonosobo Regency. *Journal Of Physical Education And Sports*, 8(2).
- Oktadiana, B., dkk. (2019). Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar (Tercapai) Di Mi Ma'arif Sambego. *Nazhruna Jurnal Pendidikan Islam* 2(2).
- Purna, A. M. (2013). *Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMA Negeri 1 Banjarnegara*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Putu, N. (2015). *Pedoman Dasar Latihan Futsal Tahap 1 Usia 6-12 Th*. Jimbaran: Paradise Vision.
- Prawiyoi, A. G., dkk. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 449.
- Puspasari, H., & Weni Puspita. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 66-68.
- Prasetyo, D, & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya.

Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Sosial, 1(1), 164.

- Praniata, A. R., dkk. (2019). Effectiveness Of The Futsal Passing Exercise Model Based On Small-Sided Games For The Middle School Levels. *Journal Of Physical Education , Sport , Health And Recreations*. 8(1).
- Pakpahan, P. L., & Umi Habibah. (2021). Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management Of IRE Curriculum Development Program And Character In Forming Student's Religious Character. *Tafkir: Interdisciplinary Journal Of Islamic Education*, 2(1)
- Putra, T. Y. (2024). *Evaluasi Layanan Referensi Perpustakaan Universitas Bung Hatta*. *Journal Of Student Research (JSR)*, 2(2), 150.
- Putra, P. A., dkk. (2021). Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMK IT Nurul Huda Cianjur. *Jurnal Alhidayah Bogor*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa
- Rani, S. A., & Yusman Wiyatmo. (2016). Pengembangan Lkpd Berbasis Conceptual Attainment Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Keseimbangan Dan Dinamika Rotasi. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(4), 235.
- Rinaldi, M., & Muhamad Syawal Rohaedi. (2020). *Buku Jago Futsal*. Ilmu Cemerlang Group.
- Raibowo, S., dkk. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 334.
- Sugianto, A., & Listyaningsih. (2017). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Latihan Dasar Militer (Kewiraan) Dengan Sikap Nasionalisme Siswa Di Sma Panca Marga 1 Lamongan. *Jurnal UNESA*, 5(1), 77
- Saputra, D., dkk. (2023). *Teknik Keterampilan Shooting Dan Dribbling Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu*. *Educative Sportive - Edusport*, 4(2).
- Saipi, R., dkk. (2023). Penerapan Kooperatif Think-Pair-Share Terhadap Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola. *Jambura Arena Of Physical Education And Sports*, 2(2), 45.
- Shabrina, N., dkk. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani*, 3(2), 167.
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press.
- Sutiana, Y. W., dkk. (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada

Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Nihayatul Amal Purwasari. *Halaman Olahraga Nusantara*, 3(2), 125

- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. Munaddhomah: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Susanti, E. (2017). Identifikasi Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Prestasi Belajar Pada Kelas Xi Siswa Sma Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(4), 448.
- Shopianti, A. P. (2019). *Faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Surya, A. (2015). *Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler 29 Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Tanyeri, L., & Öncen, S. (2020). The Effect Of Agility And Speed Training Of Futsal Players Attending School Of Physical Education And Sports On Aerobic Endurance. *Asian Journal Of Education And Training*, 6(2).
- Tanjung, I., & Hermanzoni. (2018). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal. *Jurnal Patriot*.
- Wibowo, A. T. (2019). *Keterampilan Dasar Permainan Futsal*. Yogyakarta: Mbridge Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal Tugas akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 062.a/POR/X/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

26 Oktober 2023

Yth. Ari Iswanto, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Khairun Nisa Syahnur Ritonga
NIM : 20601241033
Judul Skripsi : FAKTOR – FAKTOR YANG MENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA DIDIK SMA KOLOMBO SLEMAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ehanun Nisa Syahrur Ritonga
 NIM : 20601291053
 Program Studi : Pendidikan, Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Aji Iswanto, M. Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	01/1/24	Proposal	Aji
2	29/1/24	Bab 1	Aji
3	12/2/24	Revisi Bab 1	Aji
4	18/2/24	Bab 11	Aji
5	19/2/24	Revisi Bab 11	Aji
6	18/3/24	Bab 111	Aji
7	22/3/24	Revisi Bab 111	Aji
8	23/3/24	Bab 11 dan 11	Aji
9	25/3/25	Revisi Bab 1-11	Aji
10	25/3/25	Daftar Ujian	Aji

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/944/UN34.16/PT.01.04/2024 20 Februari 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah SMA Kolombo Sleman
Jl. Rajawali Jl. Demangan Baru No.10, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Alamat**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Khairun Nisa Syahnur Ritonga
NIM	: 20601241033
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: FAKTOR-FAKTOR YANG Mendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Kolombo Sleman
Waktu Penelitian	: 21 - 28 Februari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Keterangan Penelitian



**YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A)
NPSN: 20401155**

Alamat : Jl. Rajawali No. 10 Kompleks Kolombo Demangan Baru, Catur Tunggal, Depok,
Sleman , DIY. Telp. (0274) 565938, Website : <https://www.smakolombo.sch.id>,
Email : kolombosma83@gmail.com / sma.colombo@yahoo.co.id

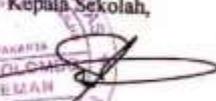
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 128/A.1/P.16/II/SMA/KY/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Kolombo Sleman menerangkan bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. Nama | : Khairun Nisa Syahnur Ritonga |
| 2. NIM | : 20601241033 |
| 3. Program Studi | : S1- Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi |
| 4. Fakultas | : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan |
| 5. Universitas | : Universitas Negeri Yogyakarta |

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan pengambilan data di SMA Kolombo Sleman pada 21 s.d. 22 Februari 2024 guna menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :
"FAKTOR-FAKTOR YANG Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 22 Februari 2024
Kepala Sekolah,

SUKARSONO, S.Pd.



Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan		
			Positif	Negatif	Total
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal	Internal	Fisik	1, 2, 3	4	4
		Psikologis	5, 6, 7, 8, 9	10	6
		Kelelahan	11,13	12	3
	Eksternal	Keluarga	14,15,16	17, 18	5
		Sekolah	19, 20,21, 22	23, 24	6
		Masyarakat	25, 26, 27, 30	28, 29	6
Jumlah					30

Sumber : Aulia Nur Himatin (2022)

Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman”, saya mohon kesediaan peserta didik untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Ceklist (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena kemauan saya sendiri.	√			

D. Butir-Butir Pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Faktor Internal					
FISIK					
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk mencegah obesitas.				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan kesehatan paru-paru dan jantung				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk membantu meningkatkan tinggi badan				
4	Saya tidak suka mengikuti ekstrakurikuler futsal, disebabkan olahraga futsal rentan cedera				
PSIKOLOGIS		SS	S	TS	STS
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk melatih kecepatan berpikir dan meningkatkan kedisiplinan				
6	Mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah membuat saya lebih tegas dalam mengambil keputusan				
7	Futsal membantu saya terhindar dari depresi dan kecemasan.				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal ingin mendapatkan prestasi di bidang olahraga				

9	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk membangun karakter tanggung jawab.				
10	Futsal membuat saya mempunyai banyak musuh.				
KELELAHAN		SS	S	TS	STS
11	Saya tidak pernah mengalami kelelahan fisik ketika latihan ekstrakurikuler futsal.				
12	Kelelahan setelah latihan futsal membuat saya tidak bisa berkonsentrasi saat belajar				
13	Ekstrakurikuler futsal membutuhkan tenaga yang cukup besar tetapi tidak menghambat saya untuk mengikuti kegiatan yang lain.				
Faktor Eksternal					
KELUARGA		SS	S	TS	STS
14	Keluarga memberikan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya futsal.				
15	Keluarga mendukung saya untuk mencari pengalaman baru di bidang olahraga dengan mengikuti ekstrakurikuler futsal.				
16	Keluarga membelikan fasilitas untuk memperlancar latihan ekstrakurikuler futsal di sekolah.				
17	Orang tua tidak mendukung saya untuk berprestasi di bidang olahraga				

18	Futsal menyita waktu saya dengan keluarga.				
	SEKOLAH	SS	S	TS	STS
19	Sekolah menyediakan pelatih yang berkompeten dalam olahraga futsal.				
20	Sarana dan prasarana (bola, cone, rompi, lapanga dan gawang) di sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal sudah memadai.				
21	Ektrakurikuler futsal sebagai wadah untuk mengasah bakat dan minat siswa di sekolah.				
22	Kepala sekolah memiliki komitmen, kemauan yang tinggi dalam memajukan prestasi olahraga di sekolah.				
23	Mengurangi waktu belajar siswa, dan mengganggu kegiatan siswa di kelas				
24	Jadwal ekstrakurikuler olahraga futsal dalam seminggu hanya sekali, tidak cukup untuk pengembangan bakat siswa di sekolah.				
	MASYARAKAT	SS	S	TS	STS
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal ingin mengenalkan olahraga futsal di masyarakat.				
26	Futsal bisa menjadi alat untuk mempersatu dan kerukunan masyarakat				

27	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk menghindari pengaruh yang tidak baik di masyarakat.				
28	Futsal di kalangan masyarakat bisa dijadikan wadah untuk perjudian (taruhan)				
29	Kegiatan olahraga dapat membuat keributan di kalangan masyarakat.				
30	Futsal sangat bagus manfaatnya untuk masyarakat, kegiatan futsal juga dapat menghindari dari kegiatan - kegiatan yang bersifat negatif (narkoba, tawuran dll)				

Lampiran 7. Angket Terisi

ANGKET PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman", saya mohon kesediaan peserta didik untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Identitas Responden

Nama : *BYARDANY*
Kelas : *X IPS*
Jenis Kelamin : *Laki - Laki*

B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Ceklist (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
ST : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena kemauan saya sendiri.	√			

D. Butir-Butir Pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Faktor Internal					
FISIK					
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk mencegah obesitas.		✓		
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan kesehatan paru-paru dan jantung		✓		
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk membantu meningkatkan tinggi badan		✓		
4	Saya tidak suka mengikuti ekstrakurikuler futsal, disebabkan olahraga futsal rentan cedera		✓		
PSIKOLOGIS					
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk melatih kecepatan berpikir dan meningkatkan kedisiplinan			✓	
6	Mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah membuat saya lebih tegas dalam mengambil keputusan		✓		
7	Futsal membantu saya terhindar dari depresi dan kecemasan.		✓		
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal ingin mendapatkan prestasi di bidang olahraga			✓	
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk membangun karakter tanggung jawab.		✓		
10	Futsal membuat saya mempunyai banyak musuh.	✓			
KELELAHAN					
11	Saya tidak pernah mengalami kelelahan fisik ketika latihan ekstrakurikuler futsal.			✓	
12	Kelelahan setelah latihan futsal membuat saya tidak bisa berkonsentrasi saat belajar			✓	

13	Ekstrakurikuler futsal membutuhkan tenaga yang cukup besar tetapi tidak menghambat saya untuk mengikuti kegiatan yang lain.		✓		
Faktor Eksternal					
KELUARGA		SS	S	TS	STS
14	Keluarga memberikan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya futsal.		✓		
15	Keluarga mendukung saya untuk mencari pengalaman baru di bidang olahraga dengan mengikuti ekstrakurikuler futsal.		✓		
16	Keluarga membelikan fasilitas untuk memperlancar latihan ekstrakurikuler futsal di sekolah.		✓		
17	Orang tua tidak mendukung saya untuk berprestasi di bidang olahraga			✓	
18	Futsal menyita waktu saya dengan keluarga.		✓		
SEKOLAH		SS	S	TS	STS
19	Sekolah menyediakan pelatih yang berkompeten dalam olahraga futsal.		✓		
20	Sarana dan prasarana (bola, cone, rompi, lapangan dan gawang) di sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal sudah memadai.			✓	
21	Ekstrakurikuler futsal sebagai wadah untuk mengasah bakat dan minat siswa di sekolah.		✓		
22	Kepala sekolah memiliki komitmen, kemauan yang tinggi dalam memajukan prestasi olahraga di sekolah.		✓		
23	Mengurangi waktu belajar siswa, dan mengganggu kegiatan siswa di kelas		✓		

24	Jadwal ekstrakurikuler olahraga futsal dalam seminggu hanya sekali, tidak cukup untuk pengembangan bakat siswa di sekolah.			✓	
MASYARAKAT		SS	S	TS	STS
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal ingin mengenalkan olahraga futsal di masyarakat.		✓		
26	Futsal bisa menjadi alat untuk mempersatu dan kerukunan masyarakat			✓	
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk menghindari pengaruh yang tidak baik di masyarakat.		✓		
28	Futsal di kalangan masyarakat bisa dijadikan wadah untuk perjudian (taruhan)			✓	
29	Kegiatan olahraga dapat membuat keributan di kalangan masyarakat.		✓		
30	Futsal sangat bagus manfaatnya untuk masyarakat, kegiatan futsal juga dapat menghindari dari kegiatan-kegiatan yang bersifat negatif (narkoba, tawuran dll)		✓		

Lampiran 8. Menghitung Norma Penilaian (PAP)

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	$Mi + 1,8 Sbi < X$
2	Baik	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
3	Cukup	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
4	Kurang	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
5	Sangat Kurang	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$

Keterangan:

- Mi = Mean ideal yang dapat dicapai instrumen = $1/2$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)
- Sbi = Standar deviasi ideal yang dapat dicapai instrumen = $1/6$ (skor maksimum ideal-skor minimum ideal)
- X = Skor empiris
- Skor maks ideal = Skor tertinggi
- Skor min ideal = Skor tekurang

Skor maks ideal = $30 \times 4 = 120$

Skor min ideal = $30 \times 1 = 30$

Mi = $\frac{1}{2} (120 + 30) = 75$

Sbi = $\frac{1}{6} (120 - 30) = 15$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
 $: 75 + (1,8 \times 15) < X$

: $102 < X$

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
 $: 75 + (0,6 \times 15) < X \leq 75 + (1,8 \times 15)$

: $84 < X \leq 102$

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
 $: 75 - (0,6 \times 15) < X \leq 75 + (0,6 \times 15)$

: $70 < X \leq 84$

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
 $: 75 - (1,8 \times 15) < X \leq 75 - (0,6 \times 15)$

: $52 < X \leq 70$

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
: $X \leq 75 - (1,8 \times 15)$
: **$X \leq 52$**

Faktor Internal

Skor maks ideal = $13 \times 4 = 52$

Skor min ideal = $13 \times 1 = 13$

Mi = $\frac{1}{2} (52 + 13) = 32,5$

Sbi = $\frac{1}{6} (52 - 13) = 6,5$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
: $32,5 + (1,8 \times 6,5) < X$
: **$44 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
: $32,5 + (0,6 \times 6,5) < X \leq 32,5 + (1,8 \times 6,5)$
: **$36 < X \leq 44$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
: $32,5 - (0,6 \times 6,5) < X \leq 32,5 + (0,6 \times 6,5)$
: **$28 < X \leq 36$**

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
: $32,5 - (1,8 \times 6,5) < X \leq 32,5 - (0,6 \times 6,5)$
: **$20 < X \leq 28$**

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
: $X \leq 32,5 - (1,8 \times 6,5)$
: **$X \leq 20$**

Fisik

Skor maks ideal = $4 \times 4 = 16$

Skor min ideal = $4 \times 1 = 4$

Mi = $\frac{1}{2} (16 + 4) = 10$

Sbi = $\frac{1}{6} (16 - 4) = 2$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
: $10 + (1,8 \times 2) < X$
: **$14 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
: $10 + (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (1,8 \times 2)$
: **$11 < X \leq 14$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
: $10 - (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (0,6 \times 2)$
: **$8 < X \leq 11$**

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
: $10 - (1,8 \times 2) < X \leq 10 - (0,6 \times 2)$
: **$5 < X \leq 8$**

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
: $X \leq 10 - (1,8 \times 2)$
: **$X \leq 5$**

Psikologis

Skor maks ideal = $6 \times 4 = 24$

Skor min ideal = $6 \times 1 = 6$

Mi = $\frac{1}{2} (24 + 6) = 15$

Sbi = $\frac{1}{6} (24 - 6) = 3$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
: $15 + (1,8 \times 3) < X$
: **$20 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
: $15 + (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (1,8 \times 3)$
: **$17 < X \leq 20$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
: $15 - (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (0,6 \times 3)$
: **$14 < X \leq 17$**

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
: $15 - (1,8 \times 3) < X \leq 15 - (0,6 \times 3)$
: **$11 < X \leq 14$**

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
: $X \leq 15 - (1,8 \times 3)$
: **$X \leq 11$**

Kelelahan

Skor maks ideal = $3 \times 4 = 12$

Skor min ideal = $3 \times 1 = 3$

Mi = $\frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5$

Sbi = $\frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
: $7,5 + (1,8 \times 1,5) < X$
: **$10 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
: $7,5 + (0,6 \times 1,5) < X \leq 7,5 + (1,8 \times 1,5)$
: **$8 < X \leq 10$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
: $7,5 - (0,6 \times 1,5) < X \leq 7,5 + (0,6 \times 1,5)$
: **$6 < X \leq 8$**

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
: $7,5 - (1,8 \times 1,5) < X \leq 7,5 - (0,6 \times 1,5)$

$$: 4 < X \leq 6$$

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$

$$: X \leq 7,5 - (1,8 \times 1,5)$$

$$: X \leq 4$$

Faktor Eksternal

Skor maks ideal = $17 \times 4 = 68$

Skor min ideal = $17 \times 1 = 17$

Mi = $\frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5$

Sbi = $\frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$

$$: 42,5 + (1,8 \times 8,5) < X$$

$$: 58 < X$$

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$

$$: 42,5 + (0,6 \times 8,5) < X \leq 42,5 + (1,8 \times 8,5)$$

$$: 48 < X \leq 58$$

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$

$$: 42,5 - (0,6 \times 8,5) < X \leq 42,5 + (0,6 \times 8,5)$$

$$: 38 < X \leq 48$$

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$

$$: 42,5 - (1,8 \times 8,5) < X \leq 42,5 - (0,6 \times 8,5)$$

$$: 28 < X \leq 38$$

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$

$$: X \leq 42,5 - (1,8 \times 8,5)$$

$$: X \leq 28$$

Keluarga

Skor maks ideal = $5 \times 4 = 20$

Skor min ideal = $5 \times 1 = 5$

Mi = $\frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$

$$\begin{aligned} \text{Sbi} &= 1/6 (20 - 5) = 2,5 \\ \text{Sangat Tinggi} &: \text{Mi} + 1,8 \text{ Sbi} < \text{X} \\ &: 12,5 + (1,8 \times 2,5) < \text{X} \\ &: \mathbf{17 < X} \\ \text{Tinggi} &: \text{Mi} + 0,6 \text{ Sbi} < \text{X} \leq \text{Mi} + 1,8 \text{ Sbi} \\ &: 12,5 + (0,6 \times 2,5) < \text{X} \leq 12,5 + (1,8 \times 2,5) \\ &: \mathbf{14 < X \leq 17} \\ \text{Cukup} &: \text{Mi} - 0,6 \text{ Sbi} < \text{X} \leq \text{Mi} + 0,6 \text{ Sbi} \\ &: 12,5 - (0,6 \times 2,5) < \text{X} \leq 12,5 + (0,6 \times 2,5) \\ &: \mathbf{11 < X \leq 14} \\ \text{Rendah} &: \text{Mi} - 1,8 \text{ Sbi} < \text{X} \leq \text{Mi} - 0,6 \text{ Sbi} \\ &: 12,5 - (1,8 \times 2,5) < \text{X} \leq 12,5 - (0,6 \times 2,5) \\ &: \mathbf{8 < X \leq 11} \\ \text{Sangat Rendah} &: \text{X} \leq \text{Mi} - 1,8 \text{ Sbi} \\ &: \text{X} \leq 12,5 - (1,8 \times 2,5) \\ &: \mathbf{X \leq 8} \end{aligned}$$

Sekolah

$$\begin{aligned} \text{Skor maks ideal} &= 6 \times 4 = 24 \\ \text{Skor min ideal} &= 6 \times 1 = 6 \\ \text{Mi} &= 1/2 (24 + 6) = 15 \\ \text{Sbi} &= 1/6 (24 - 6) = 3 \\ \text{Sangat Tinggi} &: \text{Mi} + 1,8 \text{ Sbi} < \text{X} \\ &: 15 + (1,8 \times 3) < \text{X} \\ &: \mathbf{20 < X} \\ \text{Tinggi} &: \text{Mi} + 0,6 \text{ Sbi} < \text{X} \leq \text{Mi} + 1,8 \text{ Sbi} \\ &: 15 + (0,6 \times 3) < \text{X} \leq 15 + (1,8 \times 3) \\ &: \mathbf{17 < X \leq 20} \\ \text{Cukup} &: \text{Mi} - 0,6 \text{ Sbi} < \text{X} \leq \text{Mi} + 0,6 \text{ Sbi} \end{aligned}$$

	$: 15 - (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (0,6 \times 3)$ $: \mathbf{14 < X \leq 17}$
Rendah	$: Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $: 15 - (1,8 \times 3) < X \leq 15 - (0,6 \times 3)$ $: \mathbf{11 < X \leq 14}$
Sangat Rendah	$: X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $: X \leq 15 - (1,8 \times 3)$ $: \mathbf{X \leq 11}$
Masyarakat	
Skor maks ideal	$= 6 \times 4 = 24$
Skor min ideal	$= 6 \times 1 = 6$
Mi	$= \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$
Sbi	$= \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$
Sangat Tinggi	$: Mi + 1,8 Sbi < X$ $: 15 + (1,8 \times 3) < X$ $: \mathbf{20 < X}$
Tinggi	$: Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $: 15 + (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (1,8 \times 3)$ $: \mathbf{17 < X \leq 20}$
Cukup	$: Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $: 15 - (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (0,6 \times 3)$ $: \mathbf{14 < X \leq 17}$
Rendah	$: Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $: 15 - (1,8 \times 3) < X \leq 15 - (0,6 \times 3)$ $: \mathbf{11 < X \leq 14}$
Sangat Rendah	$: X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $: X \leq 15 - (1,8 \times 3)$ $: \mathbf{X \leq 11}$

Lampiran 9. Deskriptif Statistik

Statistics

		FAKTOR PENDUKUN G	FAKTOR INTERNAL	FAKTOR EKSTERNAL
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		70.70	29.87	40.83
Median		70.00	30.00	40.00
Mode		67	29	40
Std. Deviation		6.047	3.521	3.196
Minimum		56	19	35
Maximum		81	36	48

FAKTOR PENDUKUNG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	3.3	3.3	3.3
	57	1	3.3	3.3	6.7
	64	1	3.3	3.3	10.0
	65	1	3.3	3.3	13.3
	66	1	3.3	3.3	16.7
	67	4	13.3	13.3	30.0
	68	2	6.7	6.7	36.7
	69	2	6.7	6.7	43.3
	70	3	10.0	10.0	53.3
	71	1	3.3	3.3	56.7
	72	2	6.7	6.7	63.3
	73	3	10.0	10.0	73.3
	75	1	3.3	3.3	76.7
	77	3	10.0	10.0	86.7
	78	1	3.3	3.3	90.0
	79	1	3.3	3.3	93.3
	80	1	3.3	3.3	96.7
	81	1	3.3	3.3	100.0
	Total		30	100.0	100.0

FAKTOR INTERNAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	3.3	3.3	3.3
	34	1	3.3	3.3	6.7
	38	1	3.3	3.3	10.0
	39	4	13.3	13.3	23.3
	40	2	6.7	6.7	30.0
	41	6	20.0	20.0	50.0
	42	1	3.3	3.3	53.3
	43	2	6.7	6.7	60.0
	44	4	13.3	13.3	73.3
	45	1	3.3	3.3	76.7
	46	4	13.3	13.3	90.0
	49	2	6.7	6.7	96.7
	51	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

FAKTOR EKSTERNAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	3.3	3.3	3.3
	36	1	3.3	3.3	6.7
	37	3	10.0	10.0	16.7
	38	2	6.7	6.7	23.3
	39	4	13.3	13.3	36.7
	40	5	16.7	16.7	53.3
	41	3	10.0	10.0	63.3
	42	1	3.3	3.3	66.7
	43	2	6.7	6.7	73.3
	44	3	10.0	10.0	83.3
	45	4	13.3	13.3	96.7
	48	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Statistics

		FAKTOR FISIK	FAKTOR PSIKOLOGIS	FAKTOR KELELAHAN	FAKTOR KELUARGA	FAKTOR SEKOLAH	FAKTOR MASYARAKAT
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		9.57	12.97	7.33	12.43	14.43	13.97
Median		9.50	13.00	7.50	12.00	14.00	14.00
Mode		9	14	8	12	14	14
Std. Deviation		1.569	2.205	1.155	1.331	1.406	1.671
Minimum		6	8	5	10	11	10
Maximum		13	17	9	16	17	19
Sum		287	389	220	373	433	419

FAKTOR FISIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	3.3	3.3	3.3
	7	2	6.7	6.7	10.0
	8	3	10.0	10.0	20.0
	9	9	30.0	30.0	50.0
	10	7	23.3	23.3	73.3
	11	5	16.7	16.7	90.0
	12	2	6.7	6.7	96.7
	13	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

FAKTOR PSIKOLOGIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	3.3	3.3	3.3
	9	1	3.3	3.3	6.7
	10	2	6.7	6.7	13.3
	11	5	16.7	16.7	30.0
	12	1	3.3	3.3	33.3
	13	6	20.0	20.0	53.3
	14	8	26.7	26.7	80.0
	15	3	10.0	10.0	90.0
	16	1	3.3	3.3	93.3
	17	2	6.7	6.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

FAKTOR KELELAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	3	10.0	10.0	10.0
	6	3	10.0	10.0	20.0
	7	9	30.0	30.0	50.0
	8	11	36.7	36.7	86.7
	9	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

FAKTOR KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	3.3	3.3	3.3
	11	6	20.0	20.0	23.3
	12	11	36.7	36.7	60.0
	13	6	20.0	20.0	80.0
	14	4	13.3	13.3	93.3
	15	1	3.3	3.3	96.7
	16	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

FAKTOR SEKOLAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	3.3	3.3	3.3
	12	1	3.3	3.3	6.7
	13	5	16.7	16.7	23.3
	14	9	30.0	30.0	53.3
	15	7	23.3	23.3	76.7
	16	5	16.7	16.7	93.3
	17	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

FAKTOR MASYARAKAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	3.3	3.3	3.3
	12	3	10.0	10.0	13.3
	13	7	23.3	23.3	36.7
	14	11	36.7	36.7	73.3
	15	4	13.3	13.3	86.7
	16	2	6.7	6.7	93.3
	17	1	3.3	3.3	96.7
	19	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 10. Data Penelitian

INTERN													EKSTERNAL															Σ			
FISIK				PSIKOLOGIS						KELELAHAN			KELUARGA						SEKOLAH						MASYARAKAT						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
4	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	1	3	3	2	1	2	2	78	
3	1	3	3	2	1	2	1	1	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	64	
1	1	2	4	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	2	1	4	4	1	3	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	57	
3	1	3	4	1	1	1	1	2	4	2	3	2	1	1	1	4	4	1	3	2	1	4	2	2	1	1	4	4	1	65	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	67	
2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	69	
2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	70	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	79	
3	2	1	4	2	2	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	1	1	3	2	2	1	2	4	4	1	69	
1	1	3	4	1	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	67	
2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	75	
3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	73
4	1	2	4	1	1	4	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	4	1	2	2	1	3	3	1	66	
3	1	2	4	1	1	4	1	1	2	2	4	3	2	2	1	3	3	1	4	2	4	4	1	2	2	1	4	3	1	69	
3	2	2	4	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	3	1	72	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	67	

INTERN													EKSTERNAL														Σ				
FISIK				PSIKOLOGIS						KELELAHAN			KELUARGA					SEKOLAH					MASYARAKAT								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
2	1	1	3	2	3	2	1	1	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	2	4	2	1	70	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	80	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	81	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	70	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	67	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	73
2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	72	
1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	56	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	1	71	
2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	77	
2	1	1	3	2	2	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	4	4	1	68	
3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	1	77	
3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	75	
2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	77	

Lampiran 11. Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Kelas
1	Afrizal B	XI IPS
2	Airlangga	XI IPS
3	Alvito	XI IPS
4	Andi Rudi	XI IPS
5	Anton F	X IPS
6	Ashor Bagas	X IPS
7	Astanto P. F	XI IPS
8	Byandani	X IPA
9	Dafi Khunsin	XI IPA
10	Dimas A. N	XI IPS
11	Elo G. R	XI IPS
12	Fauzan F	XI IPS
13	Fauzih F	XI IPS
14	Galang M	X IPA
15	Galang S	X IPS
16	Galvin K	XI IPS
17	Habib B	X IPA
18	Ilham M	XI IPS
19	Kevin P	X IPA
20	M. Faisal H	XI IPS
21	M. Fajar F	XI IPA
22	M. Mahda K	X IPA
23	Magenta A	X IPA
24	Muh. Adam S	X IPS
25	Muh. Wisnu P	XI IPS
26	Muhammad Rizky F	X IPA
27	Okky S	X IPA
28	Rendi N	X IPA
29	Syamsul B	X IPS
30	Valentino	XI IPA

Lampiran 12. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Futsal

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKLER
SMA KOLOMBO SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

JENIS EKSTRA : Futsal
NAMA GURU : Gusma Adi N.
BULAN : Maret

No	HARI			Rabu	Rabu	Rabu	Rabu
	TANGGAL			6/3/2024	13/3/2024	20/3/2024	27/3/2024
	NAMA SISWA	KLS	L/ P	TANDA TANGAN			
1	Afrizal B	XI IPS	L	<i>Af</i>	-	-	-
2	Airlangga	XI IPS	L	-	-	<i>AH</i>	-
3	Alvito	XI IPS	L	<i>Alv</i>	-	-	<i>Alv</i>
4	Andi Rudi	XI IPS	L	-	<i>AR</i>	<i>AR</i>	-
5	Anton F	X IPS	L	<i>AF</i>	-	-	-
6	Ashor Bagas	X IPS	L	-	-	<i>AB</i>	-
7	Astanto P.F	XI IPS	L	-	-	<i>AP</i>	-
8	Byandani	X IPA	L	<i>By</i>	<i>By</i>	<i>By</i>	<i>By</i>
9	Dafi Khunstin	XI IPA	L	-	<i>Dk</i>	<i>Dk</i>	<i>Dk</i>
10	Dirnas A.N	XI IPS	L	-	-	-	-
11	Elo G.R	XI IPS	L	-	-	-	-
12	Fauzan F	XI IPS	L	-	<i>Ff</i>	<i>Ff</i>	-
13	Fauzih F	XI IPS	L	-	<i>Ff</i>	<i>Ff</i>	-
14	Galang M	X IPA	L	-	-	<i>Gm</i>	-
15	Galang S	X IPS	L	-	<i>Gs</i>	<i>Gs</i>	-
16	Galvin K	XI IPS	L	<i>GK</i>	<i>GK</i>	-	-
17	Habib B	X IPA	L	<i>Hb</i>	-	<i>Hb</i>	<i>Hb</i>
18	Ilham M	XI IPS	L	-	<i>Im</i>	-	-
19	Kevin P	X IPA	L	-	-	<i>Kp</i>	-
20	M. Faisal H	XI IPS	L	-	<i>Fh</i>	<i>Fh</i>	-

No	HARI			Rabu	Rabu	Rabu	Rabu
	TANGGAL			6/3/2024	13/3/2024	20/3/2024	27/3/2024
	NAMA SISWA	KLS	L/ P	TANDA TANGAN			
21	M. Fajar F	XI IPA	L		-	-	-
22	M. Mahda K	X IPA	L		-	-	
23	Magenta A	X IPA	L		-	-	
24	Muh. Adam S	X IPS	L		-	-	-
25	Muh. Wisnu P	XI IPS	L		-	-	-
26	Muhammad Rizky F	X IPA	L	-	-	-	-
27	Okky S	X IPA	L	-	-	-	-
28	Rendi N	X IPA	L	-		-	-
29	Syamsul B	X IPS	L	-		-	
30	Valentino	XI IPA	L	-			-
NAMA PEMBIMBING			TANDA TANGAN				
Gusnu Adi N							

Sleman, Maret 2024
Koordinator Ekstrakurikuler

Nurma Shabrina Larasati, S.Pd

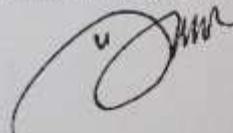
DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKLER
SMA KOLOMBO SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

JENIS EKSTRA : Futsal
NAMA GURU : Gusna Adi N.
BULAN : April

No	HARI			Rabu	Rabu	Rabu	Rabu
	TANGGAL			24/4/2024	-	-	-
	NAMA SISWA	KLS	L/P	TANDA TANGAN			
1	Afrizal B	XI IPS	L	<i>Ar</i>			
2	Airlangga	XI IPS	L	-			
3	Alvito	XI IPS	L	<i>Alv</i>			
4	Andi Rudi	XI IPS	L	<i>Ar</i>			
5	Anton F	X IPS	L	-			
6	Ashor Bagas	X IPS	L	-			
7	Astanto P.F	XI IPS	L	-			
8	Byandani	X IPA	L	<i>By</i>			
9	Dafi Khunsin	XI IPA	L	-			
10	Dimas A.N	XI IPS	L	-			
11	Elo G.R	XI IPS	L	-			
12	Fauzan F	XI IPS	L	-			
13	Fauzih F	XI IPS	L	-			
14	Galang M	X IPA	L	-			
15	Galang S	X IPS	L	-			
16	Galvin K	XI IPS	L	-			
17	Habib B	X IPA	L	-			
18	Ilham M	XI IPS	L	<i>Ilh</i>			
19	Kevin P	X IPA	L	-			
20	M. Faisal H	XI IPS	L	<i>Fais</i>			

No	HARI			Rabu	Rabu	Rabu	Rabu
	TANGGAL			24/4/2024	-	-	-
	NAMA SISWA	KLS	L/ P	TANDA TANGAN			
21	M. Fajar F	XI IPA	L	—			
22	M. Mahda K	X IPA	L	<i>Muhy</i>			
23	Magenta A	X IPA	L	<i>Cant</i>			
24	Muh. Adam S	X IPS	L	—			
25	Muh. Wisnu P	XI IPS	L	—			
26	Muhammad Rizky F	X IPA	L	—			
27	Okky S	X IPA	L	—			
28	Rendi N	X IPA	L	—			
29	Syamsul B	X IPS	L	—			
30	Valentino	XI IPA	L	<i>VA</i>			
NAMA PEMBIMBING				TANDA TANGAN			
Gusna Adi N				<i>Gusna</i>			

Sleman, April 2024
 Koordinator Ekstrakurikuler



Nurma Shabrina Larasati, S.Pd

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

a. Proses Ekstrakurikuler





b. Pengisian Angket





c. Foto Bersama Peserta didik Ekstrakurikuler Futsal di SMA Kolombo Sleman

